

**PERAN WISATA BERMI *ECO PARK* DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR WISATA DI DESA BERMI
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Mela Anggi Febrianti

NIM : E20192226

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023

**PERAN WISATA BERMI *ECO PARK* DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR WISATA DI DESA BERMI
KABUPATEN PROBOLINGGO**

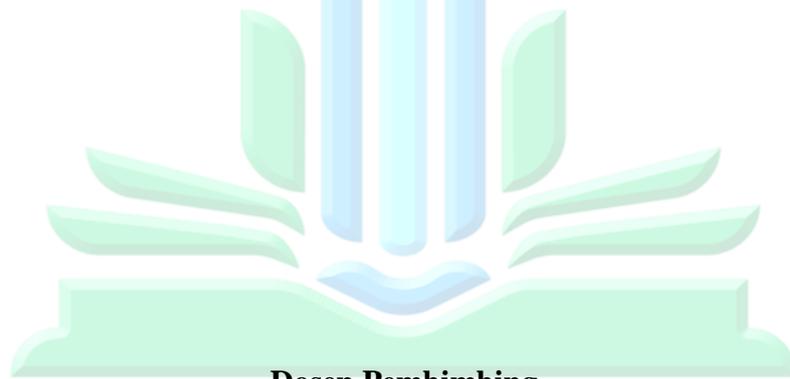
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Mela Anggi Febrianti

NIM : E20192226



Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP. 197308301999031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

**PERAN WISATA BERMI *ECO PARK* DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR WISATA DI DESA BERMI
KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M
NIP: 198509152019032005

Mohammad Mirza Pratama, S.ST.,MM.
NUP: 201907180

Anggota

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. (

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP: 196812261996031001

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: [9] : 105)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran, 9:105.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Serta sholawat yang selalu di panjatkan kepada nabi Muhammad SAW. Sebagai tanda terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sunaryadi dan Ibu Sumiati yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan sabar dan penuh kasih sayang. Serta untaian doa yang tiada putus mengiringi setiap langkah dan memberikan dukungan penuh dalam proses mengerjakan penulisan penelitian skripsi ini hingga selesai.
2. Andi Angga Prasetya dan Saiful Bahri yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis melakukan penelitian hingga selesai
3. Untuk (Almh) Devi Eka Rahmawati selaku kakak yang sudah meninggal ketika penulis sedang dalam proses menyelesaikan skripsi. Semoga beliau bangga dengan perjuangan adiknya dalam menyelesaikan skripsi
4. Untuk diri saya sendiri Mela Anggi Febrianti yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

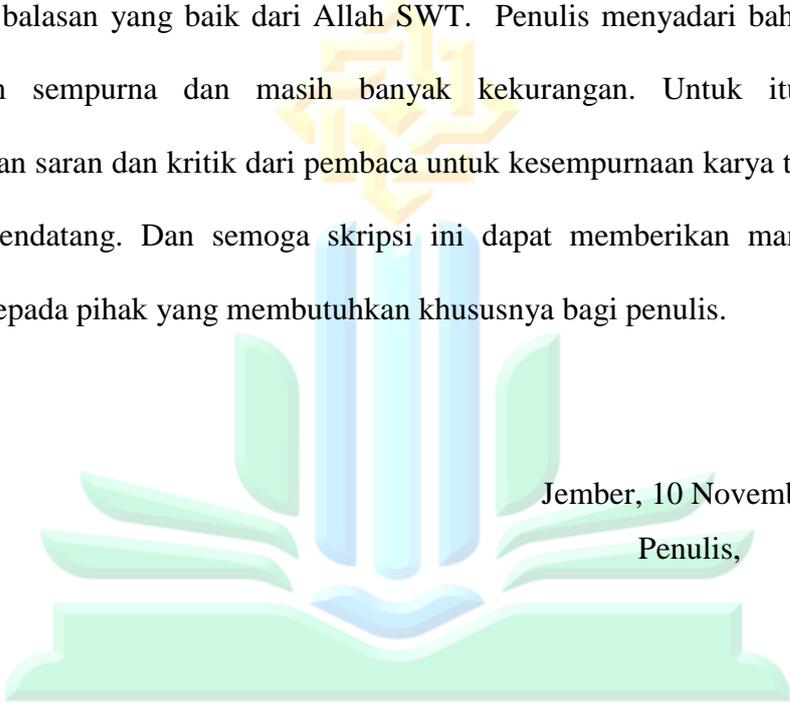
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada;

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Sofiah, M.E selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah
5. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih untuk ilmu, kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai
6. Dr. Moh Haris Balady, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik

7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa kuliah
8. Kepada Tim Penguji Sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis memerlukan saran dan kritik dari pembaca untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah dimasa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna kepada pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis.



Jember, 10 November 2023

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mela Anggi Febrianti

ABSTRAK

Mela Anggi Febrianti, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I., 2023: Peran Wisata Bermi *Eco Park* Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kabupaten Probolinggo.

Kata Kunci : Peran Wisata, Ekonomi Masyarakat

Bermi *Eco Park* merupakan wisata yang berhasil didirikan oleh pemerintah desa dengan para pemuda desa Bermi. Pariwisata memiliki beberapa peranan penting dalam perekonomian masyarakat diantaranya sebagai sumber pendapatan masyarakat daerah tujuan wisata, membuka lapangan pekerjaan, membuka lapangan usaha sehingga dapat mengurangi angka pengangguran daerah tujuan wisata. Adanya wisata ini tentunya membuat perekonomian masyarakat daerah tujuan wisata mengalami perubahan, kemajuan baik dalam segi pendapatan maupun mata pencaharian.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat sekitar wisata sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi *Eco Park*?, 2) Apa saja tantangan dan hambatan dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park*?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui keadaan ekonomi masyarakat sekitar wisata sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi *Eco Park*. 2) Untuk mengetahui tantangan dan hambatan pengelola wisata dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala desa Bermi, Ketua BUMDESa Bermi Indah, para ibu-ibu UMKM wisata Bermi *Eco Park*, karyawan wisata Bermi *Eco Park*, dan wisatawan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa perekonomian masyarakat sekitar wisata Bermi *Eco Park* mengalami perubahan dan kemajuan. Wisata ini mampu membuat masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pemasukan setiap harinya menjadi memiliki pekerjaan pemasukan setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara membuka usaha di sekitar wisata yang telah disediakan oleh pihak wisata dan juga menjadi karyawan wisata. Faktor penghambat pengelola dalam mengembangkan wisata tidak sedikitpun membuat wisata ini sepi pengunjung sehingga membawa dampak yang baik bagi masyarakat desa Bermi terutama masyarakat yang berjualan di tempat yang sudah disediakan oleh pengelola wisata. Adapun faktor penghambat dam mengembangkan wisata adalah : 1) Kondisi jalan menuju wisata tidak baik atau rusak, 2) SDM wisatawan yang kurang, 3)Pemasaran yang kurang maksimal, 4)UKM menjual produk yang monoton

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	33
1. Peran Wisata.....	33
2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	47

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi penelitian.....	52
C. Subyek penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	73
1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Sebelum Dan Sesudah Adanya Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	73
2. Hambatan dan Tantangan Dalam Mengembangkan Wisata Bermi <i>Eco Park</i> Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo	83
C. Pembahasan Temuan.....	86
1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Sebelum Dan Sesudah Adanya Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	86
2. Hambatan Dalam Mengembangkan Wisata Bermi <i>Eco Park</i> Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.....	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Permohonan Izin Penelitian
5. Pemberian Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Dokumentasi
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan

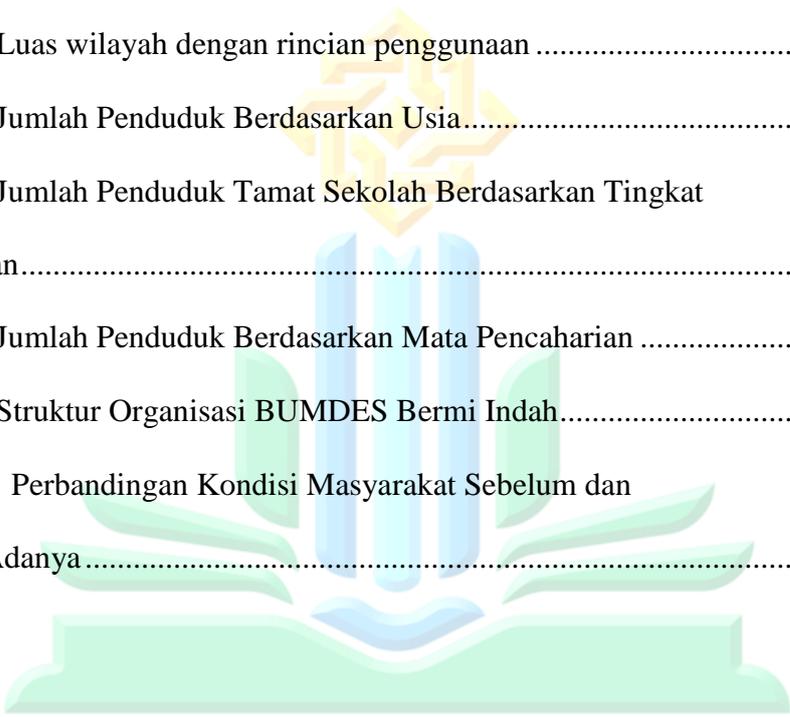
Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bermi <i>Eco Park</i>	6
Tabel 1.2 Daftar Wahana dan Fasilitas Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	7
Tabel 1.3 Mapping Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Luas wilayah dengan rincian penggunaan	60
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	63
Tabel 4.5 Struktur Organisasi BUMDES Bermi Indah.....	67
Tabel 4.6 Perbandingan Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Gambar Struktur Organisasi Desa Bermi	74
4.2 Gambar Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	78
4.3 Gambar Pendiri Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kekayaan alam Indonesia memiliki potensi dan peluang untuk membangun pariwisata agar lebih menarik di mata dunia, karena itu pemerintah Indonesia memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan yang akan diambil dalam pengembangan kepariwisataan di setiap daerah, sehingga dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menggali potensi yang ada dan membangun desa ataupun kota di lingkungan masing-masing sebagai desa wisata. Sektor pariwisata memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wisata. Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu sektor pendapatan daerah maupun Negara. Selain sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga dianggap mampu mengurangi angka pengangguran di daerah tujuan wisata.²

Sektor pariwisata adalah salah satu bidang yang memiliki peran dalam proses pembangunan kemandirian daerah, yaitu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah maupun meningkatkan pendapatan masyarakat. Pariwisata memberikan dampak positif kepada perekonomian masyarakat disekitar wisata dan mampu memberikan kemakmuran dan

² Helmi Aliansyah, Wawan Hermawan, "Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat," *Jurnal Bina Ekonomi* 23 No.1 (2019):40

kesejahteraan bagi penduduk setempat.³ Pariwisata merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha, dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud adalah seseorang yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya berupa makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan yang bisa memperbaiki kualitas hidupnya sehingga bebas dari masalah kemiskinan, kebodohan, ketakutan hingga terciptanya kehidupan yang aman dan tentram secara lahir dan batin.

Keberadaan ekowisata merupakan suatu cara untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan contohnya seperti memberikan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengembangan kemampuan berusaha, memberikan kesempatan untuk mengontrol penggunaan sumber daya alam yang berada di suatu daerah sebagai aset kegiatan ekowisata. Berkembangnya objek wisata memberikan keuntungan lain selain segi perekonomian misalnya dibangunnya sarana dan prasarana yang memudahkan menuju lokasi wisata, misalnya transportasi, penginapan. Masyarakat lokal juga akan berinteraksi dengan para wisatawan asing maupun domestik sehingga akan menambah wawasan atau pengetahuan tentang dunia luar atau

³ Sutarmin, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat* (Klaten: Lakeisha, 2022), 1.

saling bertukar informasi antara masyarakat lokal dengan wisatawan yang datang.⁴

Data provinsi Jawa Timur mencatat bahwasannya kabupaten Probolinggo kaya akan wisata yang menarik dan wajib untuk dikunjungi oleh para wisatawan.⁵ Keindahan alam dari dataran rendah hingga ke dataran tinggi, dari keindahan pantai hingga keindahan daerah pegunungan semua ada di kabupaten Probolinggo. Diantaranya yang sudah terkenal adalah Pantai Duta, Pantai Bohay, Pantai Klasik (Klaseman Asik), Pantai Bentar, BJBR (*Be Jay Bakau Resort*), Pantai Mayangan, Madakaripura, Pulau Gili Ketapang, Gunung Bromo, Ranu Segaran, Ranu Agung, Kebun Teh Andung Biru, Air Terjun Jaran Goyang, Air Terjun Tirai Bidadari, Air Terjun Kalipedati. Namun pada awal tahun 2020 terdapat destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan dan menjadi trending di media sosial yaitu wisata Bermi *Eco Park*. Namun di Bermi sendiri juga memiliki banyak potensi wisata diantaranya adalah Air Terjun Jaran Goyang, Air Terjun Kalipedati, Pesanggrahan, pintu masuk pendakian Gunung Argopuro via Bermi, BML (*Bermi Mini Land*).

Wisata *Bermi Eco Park* terletak di Jl Ayerdingin, Dusun Selatan, Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Wisata *Bermi Eco Park* merupakan wisata keluarga dan wisata edukasi. Lokasinya berada di atas lahan seluas 50.000 meter dengan menyuguhkan konsep alam pedesaan yang masih

⁴ Afiefah Muthaharah, Soeryo Adiwibowo, "Dampak Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Situbundo Terhadap Peluang Bekerja Dan Berusaha," *Artikel Ilmiah Departemen Sains Komunikais dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*,1, no.2 (2017):1.

⁵ Damayanti, "Strategi *Capacity Building* Pemerintah Desa dalam Pengembanagan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no.3 (2014):464.

asri. Bermi *Eco Park* berada di dataran tinggi sehingga wisatawan ketika berkunjung di siang hari tidak merasa kepanasan karena cuacanya yang cukup dingin. Wisata ini merupakan tempat wisata yang cocok untuk liburan bersama keluarga. Di wisata ini terlihat jelas pemandangan pegunungan yang sangat indah. Meskipun Bermi *Eco Park* baru diresmikan tahun 2020 namun tempat ini memiliki daya tarik yang cukup tinggi sehingga mampu menyita perhatian ribuan orang dan ketika akhir pekan wisata ini selalu ramai didatangi pengunjung dari berbagai daerah khususnya Jawa Timur. Meskipun wisata ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan namun pihak pengelola tidak mematok biaya untuk tiket masuk (gratis), hanya saja membayar parkir. Untuk kendaraan roda dua (sepeda motor) dipatok harga Rp 5000, sedangkan parkir roda empat (mobil) dipatok harga Rp 10.000. wisata ini buka dari jam 7 (tujuh) pagi hingga jam 5 (lima) sore. Bermi *Eco Park* menyediakan berbagai wahana permainan seperti labirin, *flying fox*, sepeda air, *mini waterboom*, *glamping Eco Park*, dan taman kelinci. Wisata ini juga memiliki taman bunga yang sangat indah sehingga banyak wisatawan yang untuk berfoto-foto. Untuk menaiki wahana permainan yang ada di wisata ini pengunjung cukup membayar dengan harga Rp 10.000 sampai Rp 25.000. Untuk fasilitas umum juga sudah disediakan seperti kamar mandi, musholla, dan gazebo.⁶

Dengan adanya wisata ini pemerintah setempat menjadikan penduduk asli desa Bermi sebagai karyawan yang merawat dan mengelola wisata tersebut. Sebanyak 17 karyawan yang bekerja di wisata ini dengan syarat

⁶ Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi, 16 Januari 2023

karyawan tersebut berasal dari desa Bermi dengan tujuan mengurangi angka pengangguran di desa Bermi . Meskipun untuk masuk wisata ini tidak dipungut biaya (gratis) tetapi pengelola bisa membayar karyawan dari hasil karcis para wisatawan dan hasil wisatawan yang menaiki wahana permainan yang sudah disediakan. Setelah tiga bulan peresmian *Bermi Eco Park*, wisata ini sempat di tutup sementara karena pada saat itu Indonesia dilanda pandemi Covid 19. Pada awal pembukaan wisata, kurang lebih ada empat puluh (40) PKL yang berjualan di sekitar wisata *Bermi Eco Park*. Dimana para penjual menjual aneka makanan dan minuman dari cemilan hingga makanan berat, namun seiringnya berjalannya waktu, penjual yang ada disekitar wisata ini berkurang karena pihak wisata menata para pedagang agar lebih rapi dan lebih kondusif untuk menghindari macet di pintu masuk wisata karena sebelum disediakan tempat untuk berjualan, para PKL berjualan di pintu utama wisata. Untuk saat ini PKL yang menetap berjualan ada sebanyak 17 (tujuh belas) tidak perlu berpindah-pindah tempat karena tempat yang disediakan oleh pihak wisata sangat layak dan jauh lebih rapih. Syarat untuk berjualan di sekitar wisata adalah penduduk desa Bermi. Meskipun tiket masuk gratis dengan adanya wisata ini memberikan keuntungan kepada para pedagang yang berjualan di sekitar wisata. Para wisatawan akan istirahat dan membeli jajanan yang dijual di sekitar wisata.⁷

Berkembangnya wisata *Bermi Eco Park* menjadi wisata yang maju maka akan terbentuk lapangan kerja dan lapangan usaha untuk masyarakat

⁷ Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 16 Januari 2023

yang berada di sekitar wilayah wisata *Bermi Eco Park* tersebut, sehingga mengurangi angka pengangguran masyarakat yang berada di desa Bermi. Yang sebelumnya masyarakat rata-rata berprofesi sebagai petani, peternak sapi susu yang hanya mampu mencukupi kebutuhan hidup dari hasil panen sekarang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memiliki penghasilan setiap hari melalui usaha yang dibangun disekitar lokasi wisata, seperti berdagang makanan dan minuman dan menjadi karyawan wisata.⁸ Dengan berbagai macam usaha yang didirikan oleh masyarakat menyebabkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat mengalami kenaikan dari sebelumnya yang hanya bekerja sebagai petani, dan peternak sapi susu setelah adanya wisata ini masyarakat memiliki usaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan tidak bergantung kepada pendapatan suami..

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Bermi *Eco Park*

Tahun	Jumlah Pengunjung
2020 November-Desember	12.412 pengunjung
2021	51.773 pengunjung
2022	72.649 pengunjung
2023 Januari-Juli	65.596 pengunjung

Sumber data : Wisata Bermi *Eco Park*

⁸ Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 16 Januari 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung setiap tahunnya mengalami kenaikan, peningkatan pengunjung terjadi disebabkan oleh fasilitas yang semakin lama semakin memadai dan wahana yang disediakan semakin banyak dan menarik. Pada Tahun 2023 dari bulan januari hingga juli jumlah pengunjung mencapai 65.596 pengunjung. Dengan adanya peningkatan pengunjung secara tidak langsung memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat Bermi khususnya kepada UKM yang berjualan di wisata tersebut.

Wisatawan yang datang bukan hanya rombongan keluarga atau individu saja, namun wisatawan juga terdiri dari rombongan anak sekolah dari kalangan PAUD hingga perguruan tinggi, rombongan ibu-ibu seperti majelis yang merayakan milad di pendopo wisata. Anak sekolah biasanya datang wisata ini untuk menikmati pemandangan dan wahana dan mahasiswa perguruan tinggi yang berkunjung biasanya karena ada kegiatan semacam *outbound*.⁹

Berikut daftar fasilitas atau wahana yang di bangun oleh pengelola wisata sekaligus sebagai sumber dana wisata Bermi *Eco Park* :

Tabel 1.2

Daftar Wahana dan Fasilitas Wisata Bermi *Eco Park*

No.	Wahana/Fasilitas Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	Karcis
1.	Sepeda Air	Rp 20.000

⁹ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

No.	Wahana/Fasilitas Wisata <i>Bermi Eco Park</i>	Karcis
2.	Labirin	Rp 10.000
3.	<i>Flying Fox</i>	Rp 25.000
4.	<i>Waterboom</i>	Rp 10.000
5.	ATV (<i>All Terrain Vehicle</i>)	Rp 50.000/30 Menit
6.	Taman Kelinci	Rp 5.000
7.	Petik Kebun	Gratis Hasil petik ditimbang
8.	<i>Glamping Eco Park</i>	Hari Libur Rp 150.000/orang Hari Biasa Rp 100.000/orang
9.	Foto Cetak Langsung Jadi	Rp 10.000
10.	Parkir	Motor Rp 5.000 Mobil Rp 10.000
9.	Gazebo	-
10.	Musholla	-
11.	Balai BEP	-
12.	Meeting Room	-
13.	Kamar Mandi	-

Sumber data: Wisata *Bermi Eco Park*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya fasilitas yang disediakan oleh pihak wisata membuat pengunjung tertarik dan betah untuk datang ke wisata Bermi *Eco Park*.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat sekitar wisata maupun pemerintah. Baik dalam bentuk pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Bermi, kesempatan kerja, dan peluang usaha masyarakat desa Bermi. Adanya wisata ini memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yaitu meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dengan adanya wisata ini masyarakat desa Bermi mendapat pekerjaan tambahan yaitu dengan berdagang di wisata *Bermi Eco Park* dan juga menjadi karyawan di wisata tersebut. Dari penjelasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi masyarakat desa Bermi sebelum dan sesudah adanya wisata *Bermi Eco Park* dan mengetahui faktor penghambat dalam mengembangkan wisata ke dalam skripsi yang berjudul : **PERAN WISATA BERMI ECO PARK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR WISATA DESA BERMI KABUPATEN PROBOLINGGO**

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang sudah di uraikan diatas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

¹⁰ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

1. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat sekitar wisata sebelum dan sesudah adanya wisata *Bermi Eco Park*?
2. Apa saja tantangan dan hambatan dalam mengembangkan wisata *Bermi Eco Park* ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah karya tulis ilmiah tujuan penelitian berisi tentang gambaran yang akan dituju peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan diatas.¹¹ Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dijelaskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan ekonomi masyarakat Desa Bermi sebelum dan sesudah adanya wisata *Bermi Eco Park*
2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam mengembangkan wisata *Bermi Eco Park*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, yakni berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi terkait dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹² Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember:IAIN Jember 2019),45

¹² Tim Penyusun, 45

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca yang membutuhkan referensi dalam menulis karya tulis ilmiah yang mengangkat permasalahan penelitian yang sama mengenai Peran wisata Bermi *Eco Park* Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kabupaten Probolinggo.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat memberikan referensi baru untuk pembaca khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang sedang menulis karya tulis ilmiah.

b. Untuk tempat peneliti

Diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pengetahuan dan informasi agar objek wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada disekitar wisata Bermi Eco Park

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk pengembangan dan pengaplikasian teori yang telah di dapat selama masa kuliah. Serta untuk memenuhi syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1).

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah penting yang menjadi sebuah titik perhatian para pembaca di dalam sebuah judul penelitian.¹³ Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹⁴ Beberapa hal yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran memiliki arti pemain.¹⁵ Secara umum peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial sosial siapa kita. Peran menjadi bermakna apabila dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial, maupun politik. Peran merupakan kombinasi antara posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.¹⁶

2. Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan baik individu maupun sekelompok orang yang mendatangi suatu tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang, pengembangan pribadi, atau mempelajari

¹³ Tim Penyusun, 45-46

¹⁴ Tim Penyusun, 45-46

¹⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹⁶ Megi Tindangen, Daisy, Patric Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa," *Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no.03 (2020):82.

keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁷ Undang-undang no 10 Tahun 2009 pasal 1

3. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹⁸ kegiatan perekonomian atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi yang mampu diusahakan dan dikuasainya. Rakyat mengharapkan seluruh kebutuhan dasar keluarga terpenuhi dan tidak mengganggu kepentingan masyarakat sekelilingnya. Konsep ekonomi kerakyatan dikembangkan sebagai usaha untuk lebih mengedepankan masyarakat untuk membangun kesejahteraan dengan pemberdayaan masyarakat.¹⁹

Yang dimaksud Peran Wisata Bermi *Eco Park* Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kabupaten Probolinggo adalah fungsi atau kedudukan wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar wisata dan adanya suatu perubahan/perbaikan ekonomi masyarakat yang terjadi di desa Bermi sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi *Eco Park* misalnya perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai alur yang akan dibahas dalam penulisan skripsi mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format

¹⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹⁹ Fifi Hasmawati, "Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal," *Pengembangan Masyarakat* 5, no.5 (2018):54

penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif yang terdiri dari lima bab yakni :²⁰

Bab I pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai alasan penulis melakukan penelitian ini dan menjadi pengantar atas bab-bab selanjutnya.

Bab II kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan yang berfungsi sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah yang berfungsi sebagai landasan atau pedoman untuk menganalisis data-data yang diperoleh saat penelitian.

Bab III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subyek penelitian, teknik dalam mengumpulkan data ketika penelitian, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang berfungsi sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian sehingga menghasilkan data yang valid di lapangan.

Bab IV terdiri dari penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang berfungsi sebagai bahasan kajian empiris untuk memaparkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis, hingga menemukan kesimpulan penelitian.²¹

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember:IAIN Jember 2019), 91

²¹ Tim Penyusun, 91

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran yang berfungsi agar pembaca nantinya bisa memahami kesimpulan dari topik pembahasan yang diangkat dalam sebuah penelitian.²²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²² Tim Penyusun, 91

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dicantumkan sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis baik yang sudah terpublikasikan maupun belum terpublikasikan, kemudian penulis membuat ringkasan berupa skripsi, tesis, disertasi, atau karya tulis ilmiah lainnya. Dengan melakukan langkah ini, dapat dilihat sejauh mana konsep dan posisi penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti.²³

1. Inrayanti, “*Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Anggeraja Kabupaten Enrekang (Hukum Ekonomi Islam)*”, 2019, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Islam, IAIN Pare-pare.²⁴

Sumber penghasilan masyarakat Anggeraja dari sektor pertanian. Dengan adanya lahan yang subur sangat memungkinkan untuk masyarakat Anggeraja mengembangkan berbagai komoditas pertanian.

Fungsi yang banyak dirasakan oleh masyarakat dari sektor pariwisata adalah luasnya penyerapan tenaga kerja yang bisa dilihat dari pariwisata di Dante Pine. Pengelolaan wisata Dante Pine yaitu menghindari sesuatu yang tidak diperbolehkan dalam ajaran Islam seperti gharar, mayzир, haram, dan zalim, karena dapat merugikan individu maupun kelompok dan mendatangkan mudharat. Wisata ini justru mendatangkan manfaat

²³Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember:IAIN Jember 2019), 46

²⁴Inrayanti, “*Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Anggeraja Kabupaten Enrekang (Hukum Ekonomi Islam)*” (Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2019)

karena dapat menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Persamaannya terletak di metode penelitian yakni menggunakan analisis kualitatif deskriptif, kajian yang dibahas yaitu mengenai wisata. Perbedaannya pada penelitian terdahulu topic dibahas peran wisata dalam perspektif ekonomi islam, dan perbedaannya juga terletak pada fokus penelitian.

2. Kaafin Nashrullah Mu'taz, "*Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Makam KH. Muhammad Siddiq Jember*", 2023, Skripsi, UIN KHAS Jember.²⁵

Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq adalah tempat berziarah bagi masyarakat Islam yang ada di Jember maupun sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Hasil pada penelitian strategi pengembangan wisata religi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di makam KH. Muhammad Shiddiq Jember dengan melakukan kerjasama dengan Pengurus Nahdlatul Ulama', dan Pemerintah Kabupaten Jember, memanfaatkan sosial media yang ada untuk mengenalkan sosok ulama KH. Muhammad Siddiq. Faktor pendukung dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah *background* hidup KH. Muhammad Shiddiq yang dikenal dengan ketauladanan Santri KH. Muhammad Shiddiq yang tersebar di Indonesia

²⁵Kaafin Nashrullah Mu'taz, "*Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Makam KH. Muhammad Siddiq Jember*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Jember, 2023

dan Lokasi makam yang strategis.²⁶ Faktor penghambat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan adalah kurangnya penyebaran informasi, akses parkir dan Musholla yang kurang memadai.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian yang sama menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, pengambilan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sama-sama membahas tentang wisata. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dan pada penelitian terdahulu penulisannya membahas strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan kunjungan sedangkan pada penelitian ini penulis membahas mengenai peran dalam meningkatkan perekonomian.

3. Made Heny, Chafid Fandeli, M. Baiquni, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali," *Kawistara*, volume 3, No.2, (17 Agustus, 2013):117-226.²⁷

Penelitian ini bertempat desa wisata Jatiluwih Kabupaten Tabanan, Bali. Teknik Pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara secara mendalam serta observasi non-partisipan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan desa wisata di Jatiluwih belum sepenuhnya melibatkan peran masyarakat lokal. Sedangkan peranan pemerintah

²⁶Kaafin Nashrullah Mu'taz, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Makam KH. Muhammad Siddiq Jember", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Jember, 2023

²⁷Made Heny, Chafid Fandeli, M. Baiquni, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali," *Kawistara* 3, no.2 (17 Agustus, 2013):117-226

terlihat lebih dominan, apabila mengacu pada pendekatan mengenai tata kelola yang bersih serta berkelanjutan peran pemerintahan diharapkan bisa menjadi fasilitator dalam memberi peran serta manfaat yang besar bagi masyarakat lokal. Perlu adanya keinginan politik pemerintahan dalam mengurangi perannya pada pengembangan desa wisata dengan cara membuka ruang lingkup bagi masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan..

Persamaannya terletak pada metode analisis yakni menggunakan analisis deskriptif, dan membahas mengenai wisata. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pembahasan, dimana di penelitian terdahulu membahas mengenai pengembangan desa wisata sedangkan yang dilakukan peneliti membahas mengenai peran wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

4. Mayarni, Geovani Meiwanda, "Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata," *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol 9, Nomor 2, Oktober, 2018): 62-124.²⁸

Desa Pulau Gadang memiliki potensi yang besar, sehingga banyak objek wisata yang dibangun di desa ini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah format desa wisata pada desa Pulau Gadang selain membutuhkan aspek partisipasi masyarakatnya yang tinggi, juga membutuhkan keamanan yang harus terpenuhi. Desa wisata akan sangat didukung dengan kekhasan

²⁸Mayarni, Geovani Meiwanda, "Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata," *Jurnal Kebijakan Publik* 9, no. 2 (Oktober, 2018): 62-124

dari budaya masyarakat, yang dapat dijabarkan kepada pengunjung. Aspek legalitas dan keamanan menjadi sorotan utama dalam membangun desa wisata di Pulau Gadang, namun pada kenyataannya tanah masyarakat sudah mulai diperjualbelikan sehingga kemungkinan untuk dikelola oleh pihak ketiga. Aspek keamanan pun perlu ditinjau kembali, seperti mempersiapkan jalur evakuasi jika kemungkinan terburuk terjadi, hal ini mempertimbangkan geografis dari PLTA Koto Panjang. Persiapan dasar pun diperlukan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dan dampingan dari pemerintah daerah sebagai pemangku kebijakan.

Persamaan terletak pada metodologi penelitian yakni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, juga terletak pada pembahasan mengenai wisata dan peningkatan ekonomi. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu diskusi dan wawancara mendalam serta *forum group discussion* (FGD) sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu melakukan *field research* dan wawancara tidak terstruktur.

5. Endang Kurniawati, *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam*, 2019, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro.²⁹

²⁹Endang Kurniawati, "Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019)

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan obyek wisata Pantai Walur memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Adanya pengembangan wisata Pantai walur masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti Penginapan atau *Home Stay*, Warung makan. Dampak negatif dalam pengembangan obyek wisata ini seperti pergaulan bebas, dan kerusakan pada lingkungan sekitar. Usaha-usaha yang dijalankan oleh para pelaku bisnis yang berada di Pantai walur ini belum memenuhi konsep etika bisnis islam dan prinsip-prinsip etika bisnis islam.³⁰

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak metode yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Reasearch*). Persamaan juga terletak pada pembahasan yaitu mengenai dampak wisata terhadap perekonomian masyarakat. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Dan perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan perspektif etika bisnis islam.

6. Ayu Wanda, Yunita Suresti, Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis *Community-*

³⁰Endang Kurniawati, "Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro,2019)

based Tourism Kabupaten Situbondo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, volume 9, No 2, September 2020: 139-148.³¹

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, penerapan *community-based tourism* di wisata Kampung Blekok yang sudah menerapkan beberapa aspek diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan serta evaluasi. Pada penerapan ini masih dianggap belum optimal dan diperlukan penambahan konsep yaitu manajemen pokdarwis, pengembangan Sumber Daya Manusia, Ramah tanah penduduk lokal serta Pembentukan Komunitas pengrajin. Kedua, dalam peningkatan ekonomi yaitu dengan melibatkan peran masyarakat, mempertahankan program bank sampah dan melakukan kerja sama dengan pihak lain. Ketiga, dampak dari adanya ekonomi dari obyek wisata dalam menanggulangi dampak negatif yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, memanfaatkan fasilitas, membantu pembangunan sarana dan prasarana dan mengenai dampak negatifnya yaitu saat mengembalikan modal investasi tidak pasti karena adanya keinginan mendapatkan keuntungan lebih secara individu. Untuk menanggulangi dampak tersebut dapat digunakan evaluasi adanya dampak negative hingga saat dampak tersebut muncul sudah bisa ditanggulangi.³²

³¹Ayu Wanda, Yunita Suresti, "Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community-based Tourism Kabupaten Situbondo," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no.2 (September 2020): 139-148

³² Ayu Wanda, Yunita Suresti, 139-142

Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Dan juga terletak pada pembahasana mengenai wisata dan peningkatan ekonomi masyarakat. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

7. Ayu Dwi Saputri Wahab, “Dampak Wisata Pantai Laguna Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan” Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022.³³

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Wisata pantai Laguna dibuka tahun 2016, dan baru diketahui oleh khalayak ramai tahun 2017, sebelum menjadi wisata tempat ini dulunya hanya rumah warga dan empang/ tambak. Dengan berjalannya waktu wisata pantai Laguna sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas wisatawan, beberapa masyarakat memanfaatkan tempat wisata untuk membuka usaha. Wisata ini dikelola oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan, keindahan dan keamanan. Wisata pantai Laguna secara tidak langsung membawa perubahan terhadap masyarakat sekitar yaitu berupa perubahan pola pemikiran masyarakat dalam menanggapi pendidikan dan perkembangan zaman sehingga interaksi sosial ikut berkembang seiring berjalannya waktu serta

³³Ayu Dwi Saputri Wahab, “Dampak Wisata Pantai Laguna Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022)

dampak ekonomi yang terjadi masyarakat dapat membuka usaha/ menjual-menjual sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.³⁴

Persamaannya adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan topik yang dibahas mengenai wisata. Perbedaannya terletak pada pembahasan yaitu pada penelitian terdahulu membahas dampak wisata terhadap perubahan sosial sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai peran wisata terhadap peningkatan ekonomi.

8. Alwafi Ridho Subarkah, *Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)*, *Jurnal Sospol*, vol 4, no 2, Juli-Desember 2018: 49-73.³⁵

Diplomasi publik dengan *introducing, increasing positive appreciation, engaging, influencing* yang dilakukan oleh Indonesia melalui pembangunan wisata halal di Nusa Tenggara Barat dianggap berhasil hal tersebut bisa dilihat saat kunjungan wisarawan muslim yang mengalami peningkatan dan menarik perhatian investor asing dalam mengembangkan wisata. Jika dilakukan dengan baik dan melihat dari perkembangan wisata Indonesia, kepentingan nasional seperti meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 menjadi 20 juta wisatawan mancanegara akan berhasil. Wisata halal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan perekonomian daerah karena

³⁴Ayu Dwi Saputri Wahab, "Dampak Wisata Pantai Laguna Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan" (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022)

³⁵Alwafi Ridho Subarkah, "Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)" *Jurnal Sospol* 4, no. 2 (Juli-Desember 2018): 49-73

potensi pasar yang terus mengalami peningkatan, serta wisatawan milenial dengan karakteristik tersebut daerah seperti Nusa Tenggara Barat dapat melakukan memenuhi indikator dalam memenuhi kebutuhan fasilitas dan layanan bagi wisatawan Muslim, dengan target pasar utama wisatawan Timur Tengah yang menghabiskan uang untuk berwisata cukup tinggi. Namun perlu diingatkan bahwa wisata halal ini tidak hanya diperuntukkan bagi wisatawan Muslim, wisatawan non-Muslim pun dapat menikmati produk, fasilitas dan layanan wisata halal tersebut.

Persamaannya terletak pada tema yang dibahas yaitu tentang wisata dan metode penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu membahas prospek pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah. Sedangkan yang dilakukan peneliti membahas mengenai peran wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal

9. Feriyani Budiyah, Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, volume 2, no 2, Tahun 2020: 182-190.³⁶

Desa Ketenger merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang mempunyai potensi alam yang menakjubkan dan sebagai desa penghasil tanaman hortikultura. Keterlibatan masyarakat desa setempat dalam pengembangan desa wisata

³⁶Feriyani, "Budiyah Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 2, no. 2 (2020): 182-190

merupakan salah satu proses penguatan potensi desa. Proses penguatan potensi desa merupakan sebuah keniscayaan yang mutlak dilakukan dalam pengembangan sebuah kawasan menjadi desa wisata, seperti yang dilakukan di desa Ketenger. Penguatan potensi yang dilakukan di desa Ketenger dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan penyadaran, pelatihan dan pendampingan. Pada tahapan penyadaran ini perubahan paradigma berfikir masyarakat dilakukan dengan memberikan penyadaran akan potensi desa yang dimiliki dan bagaimana potensi desa tersebut dikelola agar visi desa Ketenger sebagai desa wisata dapat tercapai. Pada tahapan pelatihan, masyarakat diberi pelatihan tentang cara mengolah hasil pertanian mereka menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi yang tinggi. Salah satu pelatihan yang telah dilakukan adalah pembuatan selai tomat. Pada tahapan pendampingan, pemerintah desa dan masyarakat terus didampingi dalam proses penguatan potensi desa agar proses tersebut bisa terus berjalan dan berkelanjutan. Kendala yang dihadapi dalam proses penguatan potensi desa menuju desa wisata berbasis ekowisata adalah sumber daya manusia yang masih rendah dan belum profesional dalam mengolah desa wisata. Selain kendala sumber daya manusia, kendala lain yang dihadapi adalah sarana dan prasarana wisata yang belum memadai.³⁷

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas mengenai wisata dan peningkatan

³⁷ Feriyani, 182-190

ekonomi masyarakat dan terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu objek yang dipilih tidak ditentukan dimana melainkan hanya menyebutkan desa wisata dan menggunakan studi kasus desa Katenger.

10. Kurnia Maulidi Noviantoro, Evaluasi Potensi Wisata Bromo-Madakaripura Sebagai Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar, *Iqtishodiyah*, Volume 6, Nomor 1, Januari 2020: 49-62.³⁸

Permasalahan yang muncul di area kawasan Bromo adalah pengelolaan kawasan TN Berbasis Resort (RBM) belum optimal. Pengelolaan manajemen kawasan penginapan masih termasuk dalam kategori kualitas nasional, sedangkan yang di targetkan sebagai wisatawan adalah wisatawan mancanegara. Dengan mengelola kualitas Resort berstandar internasional diperlukan Sumber Daya Manusia yang sigap, tanggap dan memiliki inovasi tinggi. Fakta dilapangan membuktikan bahwa SDM di sekitar Bromo masih dijumpai masyarakat yang belum maksimal dalam memanfaatkan potensi yang ada. Sarana dan prasarana yang tersedia masih minim, sehingga beberapa wisatawan asing hanya ingin singgah dalam waktu yang sebentar. Instansi terkait hendaknya menyiapkan SDM yang memiliki pengetahuan dalam mengembangkan potensi yang ada di Bromo, sehingga kualitas yang akan

³⁸Kurnia Maulidi Noviantoro, "Evaluasi Potensi Wisata Bromo-Madakaripura Sebagai Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar," *Iqtishodiyah* 6, no.1 (Januari 2020) : 49-62.

diterima para wisatawan asing menjadi *income* masyarakat di area sekitar Bromo. Gunung Bromo merupakan wisata Taman Nasional yang termasuk gunung aktif. Fakta dilapangan menunjukkan pengoptimalan tanggap bencana dan mitigasi bencana belum tampak dan belum diadakan sosialisasi terkait mitigasi bencana. Rekomendasi pada kawasan bencana gunung api, hendaknya instansi terkait dan masyarakat bekerjasama untuk membangun zona-zona evakuasi dan zona tanggap kebencanaan, hal itu difungsikan untuk mengurangi jumlah korban dan dampak yang mungkin akan terjadi. Pengelolaan air terjun Madakaripura saat ini sudah cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian lebih terkait dengan fasilitas menuju wisata tersebut. Keberadaan aksesibilitas jalan masih perlu diperbaiki dari segi fisik. Perbaikan dan perawatan jalan aspal juga harus di lakukan secara berkala. Selain itu yang perlu diperhatikan pada aksesibilitas adalah keamanan menuju air terjun. Karena keberadaan jalan sepi ditengarai menjadi sarang preman yang sewaktu-waktu dapat mengganggu kenyamanan wisatawan yang akan berkunjung.³⁹ Promosi atau persuasif untuk visit Madakaripura lebih digencarkan lagi guna untuk menarik para wisatawan berkunjung di tempat wisata ini. Berbagai cara dapat dilakukan untuk promosi, yaitu: menambah pemasangan pamflet di jalan raya, mengoptimalkan pemasangan iklan melalui sosial media, bekerjasama dengan agen travel untuk dijadikan paket wisata bersama wisata Gunung Bromo. Pada Madakaripura dapat ditambahkan wahana

³⁹ Kurnia Maulidi Noviantoro, 49-62

wisata seperti *flying fox*, *study lingkungan/out bond* ataupun bumi perkemahan. Pada saat ini keberadaan wahana wisata pendukung pada air terjun Madakaripura relatif masih kurang. Dalam aspek fisik dan sosial, wisata ini masih memiliki potensi yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Wahana wisata tersebut semestinya saling melengkapi dan memberikan daya tarik tersendiri.⁴⁰

Persamaannya adalah sama sama membahas mengenai wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu membahas mengenai evaluasi potensi sedangkan peneliti membahas mengenai dampak wisata dan menggunakan dua objek sekaligus yaitu bromo dan madakaripura dan menggunakan analisis SWOT.

Untuk memberikan pemahaman yang kompetitif, maka dibawah ini dipaparkan mapping penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.3

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Made Heny, Chafid Fandeli, M. Baiquni, 2013	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih	Terletak pada metode analisis yaitu menggunakan analisis deskriptif, dan meneliti mengenai wisata.	Perbedaan terletak pada pembahasan, dimana pada penelitian terdahulu membahas

⁴⁰ Kurnia Maulidi Noviantoro, 49-62

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Tabanan, Bali		mengenai pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat .
2.	Mayarni, Geovani Meiwanda, 2018	Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata	Persamaan terletak pada metodologi penelitian yang digunakan. Meneliti wisata dan peningkatan ekonomi.	Perbedaan terletak pada metode yang digunakan yaitu diskusi dan wawancara mendalam serta forum group discusion (FGD)
3.	Alwafi Ridho Subarkah, 2018	Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)	Membahas tentang wisata dalam meningkatkan ekonomi, metode penelitian	Membahas prospek pariwisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah
4.	Inrayanti, 2019	Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Anggeraja Kabupaten Enrekang (Hukum Ekonomi Islam)	metode penelitian menggunakan teknis analisis kualitatif deskriptif. Kajian yang dibahas sama menjelaskan mengenai wisata.	Menggunakan perspektif hukum ekonomi Islam, tahun penelitian
5.	Endang Kurniawati,	Dampak Pariwisata Pantai	Metode yang digunakan yaitu	Perbedaannya pada penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	2019	Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam	menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (Field Reasearch). Juga terletak pada pembahasan mengenai dampak wisata terhadap perekonomian masyarakat.	terdahulu menggunakan perspektif etika bisnis islam
6..	Ayu Wanda, Yunita Suresti, 2020	Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community-based Tourism Kabupaten Situbondo	Metode penelitian, mengkaji tentang wisata dan peningkatan ekonomi masyarakat	Fokus penelitian
7.	Feriyani Budiyah, 2020	Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa KetengerJurnal	Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, meneliti mengenai wisata terhadap peningkatan ekonomi	Fokus penelitian
8.	Kurnia Maulidi Noviantoro, Iqtishodiyah, 2020	Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar,	Metode penelitian menggunakan kualitatif Deskriptif	Menggunakan dua objek penelitian, membahas mengenai evaluasi

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				potensi wisata
9.	Ayu Dwi Saputri Wahab, 2022	Dampak Wisata Pantai Laguna Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan	Metode penelitian kualitatif, mengkaji tentang dampak keberadaan wisata	Penelitian terdahulu membahas dampak wisata terhadap perubahan sosial sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai dampak wisata terhadap peningkatan ekonomi.
10.	Kaafin Nashrullah Mu'taz, 2023	Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Makam KH. Muhammad Siddiq Jember	Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, fokus penelitian kedua yakni faktor penghambat	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, sedangkan yang peneliti tulis peran wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wisata

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya yaitu membahas mengenai wisata dan keadaan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar wisata. Perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu membahas mengenai dampak wisata terhadap perubahan sosial.

B. Kajian Teori

1. Peran Wisata

a. Peran

Menurut Soerjono Soekanto mengatakan peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka orang tersebut menjalankan suatu peranan. Menurut Soerjono Soekanto peran dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:⁴¹

1) Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri

⁴¹Syaron Brigitte Lantaeda, Joorie Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 4, no.48 (2017): 2

3) Peran pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

b. Pariwisata

Pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti banyak, berkali-kali, berputar-putar. Sedangkan wisata memiliki arti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata *trave*. Maka dari itu pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang di lakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain.⁴²

Selama manusia masih melakukan perjalanan untuk memuaskan diri (*pleasure*) atau menghabiskan waktu luang (*leisure*), maka bisnis pariwisata akan terus ada. Secara global, dalam dekade terakhir industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi dengan tingkat pertumbuhan paling tinggi, melebihi ekspor minyak bumi, produk makanan, atau kendaraan bermotor. Bagi sebagian Negara berkembang, pariwisata merupakan salah satu mesin penggerak ekonomi.⁴³

Industri pariwisata yang dikelola dengan serius terbukti bisa meningkatkan pembangunan dan perekonomian suatu wilayah atau

⁴²Darwin Damanik , Nasrullah, dkk, *Ekonomi Pariwisata Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis, 2022, 2

⁴³Arini Tathagati, dan Indiscript, *Super Tourismpreneur A-Z Inspirasi Bisnis Dan Mengelola Pariwisata*, Andi Yogyakarta, 2015, 2

sebuah Negara. Perbaikan infrastruktur, meningkatnya pendapatan wilayah maupun pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar adalah beberapa contoh dari bentuk hasil pengelolaan pariwisata yang baik.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai istilah-istilah dalam kepariwisataan maka dijelaskan sebagai berikut:⁴⁴

- a) Wisata : perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi beberapa tempat tertentu untuk berlibur atau meluangkan waktu untuk mengistirahatkan tubuh dan pikiran.
- b) Wisatawan : orang yang melakukan perjalanan wisata
- c) Pariwisata : berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah
- d) Kepariwisata : keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha
- e) Daya tarik wisata : segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan

⁴⁴ Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

- f) Daerah tujuan pariwisata : kawasan geografis yang berada dalam suatu wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas wisata, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan
- g) Usaha pariwisata : usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggara wisata
- h) Industri pariwisata : kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.⁴⁵

c. Jenis Pariwisata

Menurut alasan atau tujuan perjalanan pariwisata dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu⁴⁶ :

a) *Bussines tourism* (wisata bisnis)

Merupakan jenis wisata dimana wisatawan datang untuk kepentingan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya, seminar, dan lain sebagainya

b) *Vacational tourism* (wisata liburan)

Merupakan jenis wisata dimana wisatawan yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur (*holiday*), *cuti*, dan lain sebagainya

c) *Educational tourism* (wisata edukasi)

⁴⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

⁴⁶ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Pustaka Larasan, 2017:19

Merupakan jenis wisata dimana wisatawan datang dengan tujuan belajar atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan seperti *study tour*

d) *Familiarization tourism* (wisata sosialisasi)

merupakan jenis wisata yang memiliki tujuan untuk mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaan wisatawan

e) *Scientific tourism* (wisata ilmiah)

Merupakan jenis wisata yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan

f) *Special Mission tourism* (pariwisata misi khusus)

Merupakan jenis wisata yang dilakukan dengan maksud khusus, misalnya misi kesenian, misi olahraga, maupun misi lainnya

g) *Hunting tourism* (wisata berburu)

Merupakan jenis wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata⁴⁷

d. Manfaat Pariwisata

Pariwisata dipercaya sebagai pendongkrak perekonomian masyarakat lokal, karena kegiatan pariwisata ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat yang berada di sekitar wisata. Interaksi

⁴⁷ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, 20

yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan wisatawan didalam sebuah industri pariwisata terjalan secara harmonis. Para wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan berbagai tujuan, misalnya rekreasi, liburan, perjalanan dinas (kongres, seminar) dan pendidikan karena itu, kegiatan wisata ini memerlukan penginapan, tempat makan, transportasi ke tempat wisata, dan toko souvenir. Keperluan yang diperlukan wisatawan dapata dipenuhi oleh masyarakat daerah tujuan wisata. Maka dari itu, masyarakat diharapkan untuk kreatif didalam aktivitas-aktivitas pariwisata sehingga dapat memberikan kesan bagi wisatawan yang berkunjung sehingga menguntungkan bagi masyarakat di daerah tujuan wisata.

Berikut adalah beberapa manfaat pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat⁴⁸ :

a) Meningkatnya Pendapatan, Peluang Usaha, dan Kesempatan Kerja bagi Masyarakat

Meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar wisata dapat dilihat dari penginapan/*cottage-cottage* milik masyarakat yang disewakan kepada wisatawan. *Cottage* tersebut juga membutuhkan beberapa karyawan untuk kelancara operasionalnya sehingga secara tidak langsung pendirian *cottage* dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain. Selain itu didalam didalam pariwisata dibutuhkan seorang *guide* (pemandu) dan yang hanya bisa

⁴⁸Elsa, "Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Spasial Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat* 3, no.1 (2016): 17

jadi pemandu hanyalah masyarakat local sebab telah mengenal dan memahami wilayah wisata tersebut. Dengan menjadikan *guide* pendapatan masyarakat akan bertambah dan bisa dijadikan pekerjaan alternative bagi masyarakat di daerah tujuan wisata. Kebutuhan wisatawan dalam menikmati daerah tujuan wisata adalah transportasi. Transportasi yang lancar dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam menikmati tempat wisata. Transportasi juga dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar wisata melalui rental atau sewa sepeda, sepeda motor, hingga mibil kepada wisatawan yang akan berkunjung ke daerah tujuan wisata.⁴⁹

Manfaat pariwisata selain bertambahnya pendapatan adalah kesempatan kerja atau peluang kerja. Peluang kerja dapat diciptakan melalui usaha kuliner yang dibangun atau dibuat oleh masyarakat sekitar wisata sehingga banyak masakan dan minuman yang khas di daerah wisata yang dijual. Selain meningkatnya peluang usaha juga mampu melestarikan nilai-nilai budaya melalui masakan khas daerah wisata. Peluang usaha selanjutnya adalah souvenir yang dibuat oleh masyarakat local. Souvenir akan dibeli oleh wisatawan sebagai oleh-oleh atau kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung ke daerah wisata tersebut. Pembuatan souvenir ini menjadi industri rumah tangga yang membutuhkan karyawan.⁵⁰

⁴⁹ Elsa, 17-18

⁵⁰ Elsa, 18

Besarnya pengaruh pariwisata terhadap masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat local (masyarakat didaerah wisata) diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perkembangan pariwisata. Kesadaran ini dapat dilakukan melalui penerapan sapta pesona (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan) bagi masyarakat karna yang berhubungan langsung dengan wisatawan adalah masyarakat local. Masyarakat harus bisa menciptakan rasa aman bagi wisatawan yang datang dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, menjaga keindahan alam tanpa merusak, menciptakan ketertiban, menampilkan atraksi-atraksi yang berhubungan dengan kebudayaan setempat sehingga memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang datang ke daerah tujuan wisata. Dan memberikan kemudahan dalam menjangkau tempat-tempat wisata melalui penyediaan transportasi yang aman dan nyaman serta jalan menuju wisata yang bagus.⁵¹

b) Mengurangi Pengangguran dan Mengikis Kemiskinan

Dengan memajukan pariwisata dipercaya dapat meningkatkan kualitas hidup dan pengurangan angka kemiskinan masyarakat daerah tujuan wisata. Pariwisata mampu mengentaskan kemiskinan dan membasmi kelaparan melalui peluang-peluang

⁵¹ Elsa, 20

usaha yang diciptakan sehingga kehidupan masyarakat daerah tujuan wisata dapat hidup dengan sejahtera dan taraf hidup masyarakat dapat meningkat.⁵²

Perkembangan pariwisata dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi masyarakat khususnya masyarakat daerah tujuan wisata. Keuntungannya berupa terkikisnya kemiskinan sehingga mampu membasmi kelaparan didaerah tujuan wisata. Sebab semua anggota keluarga dapat bekerja dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan bekerjanya suami-istri maka taraf hidup masyarakat dapat meningkat. Masyarakat tidak lagi hidup miskin karena selalu ada pemasukan dari usaha-usaha yang diciptakan oleh pariwisata.

Pariwisata memiliki beberapa peranan penting dalam perekonomian masyarakat diantaranya sebagai sumber pendapatan masyarakat daerah tujuan wisata, membuka lapangan pekerjaan, membuka lapangan usaha sehingga dapat mengurangi angka pengangguran daerah tujuan wisata.

e. Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi

Menurut Alexander pembangunan (*development*) adalah proses perubahan seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya.

⁵² Elsa, 21

Menurut Portes mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya.

Menurut Suwanto pembangunan diartikan sebagai pengembangan. Pengembangan memiliki arti sebagai suatu cara atau proses yang menjadikan sesuatu menjadi maju baik sempurna dan berguna. Menurut Bryant and white pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk mempengaruhi masa depannya dengan memiliki lima implikasi utama sebagai berikut:⁵³

- 1) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan manusia baik secara individu maupun kelompok
- 2) Pembangunan memiliki arti mendorong tumbuhnya kebersamaan, pemerataan nilai dan kesejahteraan
- 3) Pembangunan berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun diri sendiri sesuai dengan kemampuannya, memiliki kebebasan untuk memilih dan memutuskan.
- 4) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan untuk membangun secara pribadi.
- 5) Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan terhadap Negara lain, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik, lebih maju dari sebelumnya. Pariwisata dan pembangunan adalah dua hal yang saling berhubungan erat.

⁵³Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, *Ekonomi Pariwisata Konsep, Pemasaran dan Pembangunan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 55-56

Kegiatan kepariwisataan akan menggerakkan sector ekonomi dan memengaruhi tatanan sosial dan budaya masyarakat.

Menurut Spillane dampak positif pariwisata terhadap pembangunan ekonomi yaitu dampak terhadap penciptaan lapangan kerja, sumber devisa Negara dan distribusi pembangunan secara spiritual. Sedangkan dampak negatifnya adalah *vulnerability* ekonomi, kebocoran pendapatan, polarisasi spasial, sifat pekerjaan yang musiman, dan terhadap alokasi sumber daya ekonomi.⁵⁴

Menurut Cohen berpendapat bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat local dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan peluang kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap kepemilikan dan control, dampak terhadap pembangunan, dan dampak terhadap pendapatan pemerintah.⁵⁵

f. Pentingnya Pariwisata bagi Indonesia

Prof. Dr. Salah Wahab dalam bukunya *Tourism Management* mengatakan bahwasannya pariwisata merupakan faktor faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara karena mendorong perkembangan beberapa sector perekonomian nasional yaitu.⁵⁶

⁵⁴ Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, 57

⁵⁵ Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, 57

⁵⁶ Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi*, (Jakarta:Kompas Media Nusantara, 2008), 27

- a. Peningkatan kegiatan perekonomian karena dibangunnya sarana dan prasarana demi pengembangan pariwisata
- b. Meningkatnya industry-industri baru yang erat kaitannya dengan pariwisata misalnya transportasi, akomodasi, dan lain sebagainya
- c. Meningkatnya hasil pertanian dan peternakan untuk kebutuhan hotel dan restoran karena semakin banyak wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata
- d. Meningkatnya permintaan *handicraft*, *souvenirgoods*, *art painting*, dan lain sebagainya
- e. Memperluas barang-barang local untuk lebih dikenal oleh dunia internasional termasuk makanan dan minuman tradisional yang ada di Negara tersebut
- f. Meningkatnya perolehan devisa Negara, sehingga dapat mengurangi beban deficit neraca pembayaran
- g. Memberikan kesempatan berusaha, kesempatan kerja, peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah, dan peningkatan pendapatan nasional
- h. Membangun daerah-daerah terpencil yang tidak tersentuh pembangunan
- i. Mempercepat perputaran perekonomian pada Negara penerima wisatawan

j. Pengeluaran wisatawan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan daerah tujuan wisata yang dikunjungi.⁵⁷

g. Pariwisata Syariah

Pariwisata syariah merupakan kegiatan perjalanan seorang muslim bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dalam jangka waktu kurang dari satu tahun yang semua prosesnya dimulai dari niat yang semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah SWT, selama perjalanan tidak meninggalkan ibadah, makan dan minum yang *halalan thayyiban*, hingga kepulangannya pun dapat menambah rasa syukur kepada Allah SWT.

Pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam para ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umroh, haji, dan lain sebagainya. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya yang seperti disebutkan di atas, namun pariwisata adalah trend baru pariwisata yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai islam.⁵⁸

Indonesia dengan pemeluk agama Islam terbanyak, sudah sepatutnya nilai-nilai islam selalu dikedepankan dalam setiap aktivitas dengan sandaran syariah. Begitu juga halnya dengan

⁵⁷ Oka A. Yoeti, 27

⁵⁸ Achmad Maburur, Nur Aini Latifah, "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)," *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and CreativeEconomy* 1, No 1 (Mei 2021).

pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan ekonomi daerah maupun masyarakat dari daerah yang telah dijadikan tempat wisata, sehingga dalam masalah pendapatan tersebut perlu diperhatikan asal pendapatan yang dihasilkan yang nantinya akan di konsumsi oleh masyarakat. Berikut beberapa ayat Al-Quran yang membahas mengenai pariwisata halal :

1. Q.S. Saba' ayat 18

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّبِيْرَ سَيْرُوا فِيهَا لِيَأْيِ
وَأَيَّامًا أَمِيْنًا

Artinya: “Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba’) dan negeri-negeri yang Kami berkahi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman”.

2. Q.S Al-Ghafir ayat 21

أَوَلَمْ يَسِيْرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ
قُوَّةً وَأَثَارًا فِي الْأَرْضِ فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ يَوْمَ كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi, lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) peninggalan-peninggalan (peradaban)nya di bumi, tetapi Allah mengazab mereka karena dosa-dosanya. Dan tidak akan ada sesuatu pun yang melindungi mereka dari (azab) Allah.”

Dalam ayat-ayat di atas Allah mempersilahkan manusia untuk bertebaran di muka bumi dengan berbagai bentuk aktifitas. Dalam konteks pariwisata, manusia diperintahkan untuk tetap melaksanakan perintah syariah seperti salat meskipun dalam keadaan sedang liburan.

Adanya perintah untuk mengingat Allah ini juga mengindikasikan bahwa dalam aktivitas pariwisata, manusia wajib memelihara dirinya dari hal-hal yang tidak diperkenankan oleh syariah seperti konsumsi yang tidak halal, transaksi yang tidak sesuai dengan syariah, pemandangan yang diharamkan, serta tindakan yang dilarang lainnya seperti judi, prostitusi, dan lain sebagainya.⁵⁹

3. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

The World Bank menjelaskan pengembangan ekonomi bahwasannya proses ekonomi yang dilakukan bersama oleh pemerintah, usahawan, dan organisasi non-pemerintah untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja ditingkat lokal. Sedangkan menurut *International Labour Organization* mendefinisikan proses partisipatif yang mendorong kemitraan antara dunia usaha dan pemerintah dan masyarakat pada wilayah tertentu dengan tujuan akhirnya menciptakan lapangan pekerjaan yang layak dan merangsang kegiatan ekonomi.⁶⁰

Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat. Pembangunan melalui

⁵⁹ Oskar Hutagaluh, Achmad Abubakar, Hasyim Haddade, "Pariwisata Halal Menurut Pandangan Al-Quran," *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi Humaniora* 8, No.2 (Juli 2020):173-175

⁶⁰ Mohammad Wahed, Kiki Asmara, Riko Steya Jaya, "Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa)," *Journal of Regional Economics Indonesia* 1, No.2 (2020):60

pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat sangat efektif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, terutama dengan memunculkan potensi ekonomi berbasis masyarakat. Potensi ekonomi saat ini sangat menjadi incaran suatu daerah untuk dapat membangun dan membangkitkan partisipatif masyarakat.⁶¹

Ekonomi kerakyatan merupakan suatu sistem yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat karena ekonomi rakyat merupakan kegiatan perekonomian atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi yang mampu diusahakan dan dikuasainya. Rakyat mengharapkan seluruh kebutuhan dasar keluarga terpenuhi dan tidak mengganggu kepentingan masyarakat sekelilingnya. Konsep ekonomi kerakyatan dikembangkan sebagai usaha untuk lebih mengedepankan masyarakat untuk membangun kesejahteraan dengan pemberdayaan masyarakat.⁶²

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan atau program yang dilakukan agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan meliputi kegiatan penguatan masyarakat di bidang politik, ekonomi, social budaya, dan moral serta pengembangan aspek pengetahuan, sikap mental, dan keterampilan masyarakat. Sehingga

⁶¹Agus Salihin, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik," *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, No.1 (Maret,2021): 97

⁶²Fifi Hasmawati, "Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal," *Pengembangan Masyarakat* 5, no.5 (2018):54

masyarakat secara bertahap dapat bergerak dari kondisi tidak tahu, tidak mau, dan tidak mampu menjadi tahu, mau, dan mampu.⁶³

Secara umum, manfaat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk masyarakat, adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Mendukung masyarakat yang cerdas sehingga menciptakan suatu perubahan kondisi masyarakat ke arah yang lebih baik. Potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap masyarakat, dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Masyarakat menjadi diikutsertakan dalam segala kegiatan pembangunan desa, bangsa dan Negara. Masyarakat merasa dianggap menjadi penting peranannya sebagai pelaku kegiatan pembangunan, baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembuatan keputusan strategis, dan pengawasan kegiatan pembangunan.
- c. Mendukung masyarakat untuk memperoleh pengetahuan baru, menikmati teknologi modern, dan mendapatkan pengalaman yang baru
- d. Mendukung daya kreativitas dan inovasi masyarakat untuk melakukan pengembangan serta membuat sesuatu yang baru bagi kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- e. Mendukung terciptanya disiplin, etos kerja, profesionalisme, dan kualitas kepribadian yang lebih baik dalam diri masyarakat

⁶³Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Pemberdayaan Masyarakat

⁶⁴Toman Sony Tambunan, *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas* (Yogyakarta: Expert, 2021), 32-33

f. Kegiatan pemberdayaan masyarakat akhirnya secara keseluruhan akan mampu meningkatkan kualitas diri serta pendapatan masyarakat, sehingga terciptalah kehidupan masyarakat yang lebih damai, tentram, sehat, maju, mandiri dan sejahtera.⁶⁵

Ekonomi kerakyatan merupakan system perekonomian yang pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Ekonomi rakyat merupakan kegiatan dari ekonomi yang dapat memberikan kesempatan yang luas untuk masyarakat dalam berpartisipasi sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang secara baik.⁶⁶

Ekonomi kerakyatan adalah kelompok ekonomi masyarakat yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh elemen masyarakat dalam proses pembangunan, berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Arti kata rakyat disini tertuju pada seluruh masyarakat atau orang yang berada dalam suatu daerah atau Negara tertentu, jadi ekonomi rakyat adalah ekonomi seluruh rakyat Indonesia.⁶⁷

⁶⁵ Toman Sony Tambunan, 32-33

⁶⁶ Fifi Hasmawati, "Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal," *Pengembangan Masyarakat* 5, no.5 (2018):54-55

⁶⁷ Moh. Musfiq Arifqi, "Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta)," *Balanca Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 no.2 (Juli-Desember,2020):63.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan, atau memecahkan suatu permasalahan yang akan dihadapi. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁸ Dalam sebuah penelitian menggunakan beberapa teknik atau metode penelitian yaitu :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang mendalam, suatu data yang di dalamnya mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁶⁹ Metode kualitatif digunakan untuk menguraikan, mengkaji, menggambarkan, menjelaskan peran wisata Bermi *eco park* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar wisata dengan apa adanya, baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, serta bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berdasarkan bukti-bukti dan fakta sosial yang ada.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan yang dimaksud adalah orang-orang yang diajak untuk wawancara, observasi, untuk dimintai data, pemikiran, pendapat, dan persepsinya. Penelitian kualitatif

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-20 2014), 2

⁶⁹ Sugiono, 9

deskriptif menghasilkan data yang berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). *Field Research* yaitu mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala kecil dan mengamati keadaan sosial serta budaya masyarakat setempat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, biasanya berisi lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisisnya.⁷¹ Objek penelitian ini adalah wisata Bermi *Eco Park* yang terletak di Jl. Ayerdingin, Dusun Selatan, Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah wisata Bermi *Eco Park* merupakan sebuah wisata alam yang cukup terkenal di Kabupaten Probolinggo dan merupakan wisata baru yang berada di kaki Gunung Argopuro yang menyuguhkan pemandangan yang indah. Namun, meskipun jarak wisata ini jauh dari pusat kota dan wisata ini cukup terbilang masih baru, banyak masyarakat yang berbondong-bondong memilih tempat ini untuk dijadikan tempat liburan karena beberapa alasan yaitu : pertama, tiket untuk masuk ke wisata ini tidak dipungut biaya sepeserpun (gratis) hanya membayar parkir. Kedua, wisata ini menyediakan beberapa fasilitas umum yang lengkap seperti musholla, kamar mandi, gazebo, dan *cafe*. Ketiga, wisata ini dilengkapi

⁷⁰ Sugiyono, 13

⁷¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, IAIN Jember, 2109), 47

beberapa permainan yang disukai oleh beberapa kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa seperti : *mini waterboom*, taman kelinci, *flying fox*, sepeda air, labirin, ATV (*All Terrain Vehichle*), *glamping Eco Park*, petik sayur.

Dengan adanya wisata ini, secara langsung dapat mengurangi pengangguran yang berada di desa Bermi berkurang karena pemerintah Bermi memanfaatkan peluang wisata dengan memberikan kesempatan masyarakat desa Bermi untuk mencari penghasilan dengan syarat untuk bisa berdagang atau menjadi bagian dari wisata ini adalah penduduk desa yang memiliki alamat KTP asli desa Bermi. Sehingga keberadaan wisata ini digunakan sebagai ladang penghasilan oleh masyarakat Bermi.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini berisi jenis data dan sumber data yaitu meliputi semua data yang ingin diperoleh, siapa yang akan dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁷² Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* yaitu sumber data yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷³ Maksud pertimbangan dan tujuan tertentu adalah orang yang dijadikan informan dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau informan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi tertentu.

⁷² Tim Penyusun, 47

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-20 2014, 218

Sumber data adalah informan yang merupakan sumber untuk memperoleh data-data dari lokasi penelitian yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Informan dari penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Bermi (H. M. Yusup)
2. Direktrur BUMDES Bermi Indah (Rizhal Trisno Wijaya)
3. PKL Wisata Bermi *Eco Park* (Nining, Sutina, Habibah, Tek)
4. Karyawan Wisata Bermi *Eco Park* (Rizky Mi'roji, Yuli, Solehuddin)
5. Pengunjung Bermi *Eco Park*

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisi mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.⁷⁴ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana data yang dipaparkan diperoleh peneliti dari hasil penelitian dan dijadikan sebagai data primer. Dan data yang berasal dari perpustakaan, dan data dokumentasi lainnya yang memberikan informasi mengenai penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data dan memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati.⁷⁵ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi

⁷⁴Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, IAIN Jember, 2109), 92

⁷⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-20 2014, 227

pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut⁷⁶.

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data-data tentang :

- a. Keadaan ekonomi masyarakat sekitar wisata Bermi *Eco Park* sebelum dan sesudah adanya wisata
- b. Tantangan dan hambatan dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park*

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar sebuah ide atau informasi melalui tanya jawab sehingga kedua pihak mendapatkan informasi yang disampaikan oleh pihak masing-masing.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data-datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁷

Data yang akan diperoleh dengan jenis wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat sekitar wisata sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi *Eco Park*?

⁷⁶ Sugiono, 227

⁷⁷ Sugiyono, 233-234

- b. Apa saja tantangan dan hambatan dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park*?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dibuat oleh peneliti sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁸

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, teknik dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data dalam penelitian. Sehingga hasil penelitian wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁷⁹

Analisis data berlangsung berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:⁸⁰

1. Reduksi data

⁷⁸ Sugiyono, 240

⁷⁹ Sugiyono, 244-246

⁸⁰ Sugiyono, 244-246

Mereduksi data berarti merangkum, karena data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penyimpulan data verifikasi

Merupakan langkah lanjutan dari kegiatan reduksi data dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi dan disajikan secara sistematis kemudian akan disimpulkan sementara.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir berisi data yang diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan bisa diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas meliputi: perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan, diskusi dan teman sejawat, analisis kasus. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁸¹

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian, berikut penjelasannya:⁸²

1. Tahapan Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Melakukan observasi terkait objek penelitian yang telah ditentukan.

⁸¹ Sugiyono, 244-246

⁸² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, IAIN Jember, 2109), 93

- d. Mengajukan judul kepada DPA (Dosen Pembimbing Akademik) kemudian setelah disetujui DPA lanjut mengkonfirmasi ke kaprodi ekonomi syariah. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan penelitian terdahulu.
 - e. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori terkait dengan judul penelitian.
 - f. Mengurus surat izin penelitian
 - g. Mempersiapkan penelitian lapangan
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta dalam pengumpulan data
 - d. Memantau kegiatan serta kondisi wisata
 - e. Mencatat data
 - f. Kejenuhan data
 - g. Analisis data
3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan.⁸³ Tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN KHAS Jember

⁸³ Tim Penyusun, 93

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Desa Bermi dan Objek Wisata Bermi *Eco Park*

1. Sejarah Desa Bermi

Menurut sumber terpercaya yang telah mengenal sejarah Bermi secara turun-temurun, ada dua pendapat tentang asal muasal penamaan desa Bermi yaitu: pertama, pada zaman dahulu ditemukan sumber mata air di desa Bermi, karena penduduk Bermi mayoritas masyarakatnya menggunakan bahasa Madura maka masyarakat memberi nama desa Bermi (Soember Rammih) yang memiliki arti sumber keceriaan dan memiliki banyak sumber mata air. Kedua, pada zaman dahulu desa Bermi ditempati oleh seseorang yg berasal dari Belanda yang bernama Mr. Van Berm, beliau menamakan daerah tempat tinggalnya dengan nama Bermi.⁸⁴

Desa bermi adalah sebuah desa yang berada di bawah kaki gunung Argopuro di kecamatan Krucil kabupaten Probolinggo. Nama desa Bermi adalah *districk* (daerah) baru dalam Karisidenan Kraksaan dan baru masuk dalam struktur afdeling residen tahun 1920-an, walaupun Desa ini sudah dihuni Belanda sejak Tahun 1870 namun nama Desa terinspirasi dari banyaknya mata air yang berada di Hyang Barat dan implementasi dari bahasa masyarakat Kroetjil kuno, “Soember Rammih” yang disingkat menjadi BERMI kemudian nama ini disahkan dalam Karesidenan

⁸⁴Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

Probolinggo tahun 1930 sesuai data *Adresbook* residenti Probolinggo tahun 1935.⁸⁵

Berjarak 49 KM dari pusat kota Probolinggo, Desa Bermi adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Krucil terletak di kaki Gunung Argopuro, wilayah terluar di bagian sisi tenggara kabupaten Probolinggo. Letak Desa Bermi sangat strategis dengan hawa yang sejuk sehingga dijadikan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Probolinggo. Untuk mengetahui lebih luas, Desa Bermi terletak kurang lebih 4 (empat) KM sebelah timur Desa Krucil yang memiliki ketinggian antara 950-2800 mdpl. Desa Bermi memiliki luas administrasi 1.222,4 Ha, yang terdiri dari 3 (tiga) Dusun, yaitu Dusun Selatan terdiri dari 1 (satu) Rukun Warga dan (lima) Rukun Tetangga. Dusun Tengah terdiri dari 1 (satu) Rukun Warga dan 4 (empat) Rukun Tetangga. Dusun Utara terdiri dari 1 (satu) Rukun Warga dan 3 (tiga) Rukun Tetangga. Dengan jumlah 3 (tiga) Rukun Warga (RW) dan 12 (dua belas) Rukun Tetangga (RT). Batas-batas Desa Bermi yaitu batas sebelah utara: Desa Watupanjang, batas sebelah Timur: Desa Kalianan dan Pegunungan Argopuro, batas sebelah Selatan: Desa Tambelang, batas sebelah Barat: Desa Krucil.⁸⁶

⁸⁵ Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

⁸⁶ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

Tabel 4.1

Luas wilayah dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman	16,1 Ha
2	Luas Persawahan	113 Ha
3	Luas Perkebunan	186,2 Ha
4	Luas kuburan	3 Ha
5	Luas Pekarangan	78,9 Ha
6	Luas Hutan	819,2 Ha
7	Luas Perkantoran	1 Ha
8	Luas Prasarana Umum Lainnya	5 Ha
Luas Wilayah		1.222,4 Ha

Sumber data : Profil Desa Bermi

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2021, jumlah penduduk Desa Bermi terdiri dari 1.396 KK (Kepala Keluarga), dengan jumlah total penduduk 4.243 jiwa, dengan rincian 2.073 laki-laki dan 2.170 perempuan.⁸⁷

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-4	215	205	420	9,9 %

⁸⁷ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
2	5-9	205	186	391	9,2 %
3	10-14	182	167	349	8,2 %
4	15-19	138	128	266	6,3 %
5	20-24	142	189	331	7,8 %
6	25-29	173	193	366	8,6 %
7	30-34	186	141	327	7,7 %
8	35-39	160	157	317	7,5 %
9	40-44	166	153	319	7,5 %
10	45-49	137	170	307	7,2 %
11	50-54	100	125	225	5,3 %
12	55-59	105	91	196	4,6 %
13	>59	221	265	486	11,4 %
Jumlah Total		2.073	2.170	4.243	100 %

Sumber Data: Profil Desa Bermi

Dari tabel di atas terlihat bahwa penduduk usia produktif usia 20-49 tahun Desa Bermi yakni laki-laki 964, perempuan 1.003 jumlah semua laki-laki dan perempuan 1.967 jiwa atau hampir 46,3%. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM (Sumber Daya Manusia). Berikut adalah beberapa kondisi masyarakat desa Bermi :⁸⁸

a. Kondisi Kesehatan Masyarakat

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan suatu Desa adalah dilihat dari kondisi kesehatan masyarakat. Jika kesehatan masyarakat terjamin dan pemenuhan hak-hak dasar manusia dibidang kesehatan terpenuhi, maka pembanguna yang direncanakan dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Desa akan berhasil.

b. Kondisi Pendidikan Masyarakat

⁸⁸ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

Sektor pendidikan adalah hal penting yang menjadi indikator suatu keberhasilan desa dan bidang pendidikan menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu desa. Dengan pendidikan yang tinggi akan mendongkrak tingkat kecakapan. Desa Bermi memiliki 3 (tiga) sekolah PAUD, 2 (dua) sekolah TK, 3 (tiga) sekolah SD/MI, 1 (satu) sekolah SLTP/MTs, 2 (dua) TPQ, dan 2 (dua) Madrasah Diniyah.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	TIDAK/BELUM SEKOLAH	953	22.46 %
2.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	995	23.45 %
3.	TAMAT SD/SEDERAJAT	1.349	31.79 %
4.	SLTP/SEDERAJAT	491	11.57 %
5.	SLTA/SEDERAJAT	360	8.48 %
6.	DIPLOMA I/II	10	0.24 %
7.	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	17	0.40 %
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	63	1.48 %
9.	STRATA II	5	0.12 %
JUMLAH		4.243	100 %

Sumber Data: Profil Desa Bermi

c. Mata Pencaharian Masyarakat Bermi

Dengan kondisi sosial yang berbeda antar dusun yang berada di Desa Bermi memungkinkan mata pencaharian masyarakat Bermi sangat beragam sebagian besar penduduk Desa Bermi bekerja pada sektor

pertanian disusul sektor harian lepas. Secara detail mata pencaharian penduduk adalah sebagai berikut:⁸⁹

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

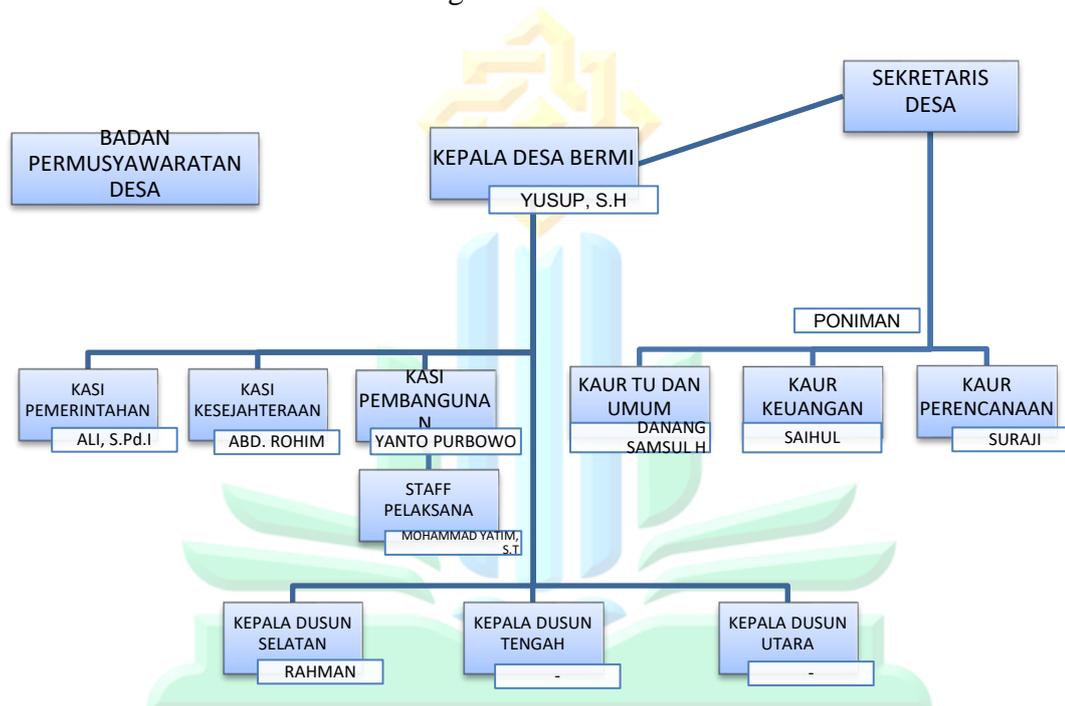
No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	903	21.28 %
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1.146	27.01 %
3	PELAJAR / MAHASISWA	778	18.34 %
4	PENSIUNAN	12	0.28 %
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	26	0.61 %
6	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	0.02 %
7	PERDAGANGAN	24	0.57 %
8	PETANI/PERKEBUNAN	789	18.60 %
9	INDUSTRI	1	0.02 %
10	KONSTRUKSI	1	0.02 %
11	KARYAWAN SWASTA	57	1.34 %
12	KARYAWAN BUMN	4	0.09 %
13	KARYAWAN HONORER	8	0.19 %
14	BURUH HARIAN LEPAS	6	0.14 %
15	BURUH TANI/PERKEBUNAN	84	1.98 %
16	PEMBANTU RUMAH TANGGA	3	0.07 %
17	TUKANG BATU	5	0.12 %
18	TUKANG KAYU	1	0.02 %
19	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0.02 %
20	TUKANG JAHIT	2	0.05 %
21	MEKANIK	2	0.05 %
22	JURU MASAK	3	0.07 %
23	PETERNAK	90	2.12 %
24	GURU	13	0.31 %
25	BIDAN	3	0.07 %
26	PERAWAT	2	0.05 %
27	SOPIR	6	0.14 %

⁸⁹ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

28	PEDAGANG	19	0.45 %
29	PERANGKAT DESA	11	0.26 %
30	WIRASWASTA	242	5.70 %
JUMLAH		4.243	100 %

Sumber Data: Profil Desa Bermi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Visi dan Misi Desa Bermi

Visi

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan desa sesuai Kewenangan Lokal Desa.⁹⁰

Visi Desa Bermi adalah :

⁹⁰ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

“Terwujudnya Desa Bermi Yang Mandiri Maju dan Berinovatif,
Demokratif Serta berkeyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Desa Bermi dan seluruh Lembaga Desa, dalam merealisasi pembangunan desa secara terpadu Secara filosofi. Visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

1. Meningkatkan dan Mengutamakan pelayanan kinerja pemerintah Desa Kepada Masyarakat yang tepat dan cepat dengan tulus dan ikhlas.
2. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana infrastruktur Desa.
3. Meningkatkan kemakmuran dan perekonomian masyarakat Desa Bermi khususnya dibidang pertanian.
4. Pemerataan di bidang bantuan Bansos dengan adil dan bijaksana secara transparan.
5. Membina dan memperdayakan masyarakat khususnya pemuda Desa Bermi diberbagai bidang diantaranya : Keagamaan, Kepemudaan, Kesenian, Olah raga, Kesehatan⁹¹

Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan

⁹¹ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun Misi Pemerintah Desa Bermi adalah sebagai berikut :

1. Keagamaan

Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kepemudaan

Mewujudkan dan mendorong terjadinya pemuda yang bermoral dan berprestasi baik di semua bidang.

3. Kesenian

Membangun dan meningkatkan prestasi, aspirasi dalam semua seni yang akan membawa pemuda yang bermartabat.

4. Olah Raga

Menciptakan tunas baru bagi pemuda yang berprestasi dibidang olahraga.

5. Kesehatan

Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius. Dibidang kesehatan baik balita ataupun lansia dan pagedepankan program Posyandu yang sehat.

6. Pertanian

Menumbuh kembangkan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan Petani.

7. UKM

Menumbuh kembangkan Usaha Kecil Dan Menengah.⁹²

⁹² Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

8. Pendidikan

Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan enterpreneur (wirausahawan). Dengan jalan bantuan Pemerintah Desa bagi masyarakat yang berprestasi.⁹³

Tabel 4.5
Struktur Organisasi BUMDES Bermi Indah

STRUKTUR ORGANISASI BUMDESA BERMI INDAH PERIODE 2021-2026	
JABATAN	NAMA
PENASEHAT	YUSUP S.H
DIREKTUR	RIZHAL KOPI TRISNO WIJAYA
PENGAWAS	1. HENDRIK DWI C 2. MOH. RISQI N.L 3. BIMA ALBI Z 4. ABDUH CHOIRIL A.
SEKRETARIS	AHMAD IQBAL HARYONO
BENDAHARA	SITI HARTINA
KA-UNIT USAHA PARIWIWSATA	FIRMAN HAFIQI
KA-UNIT USAHA JASA PELAYANAN UMUM	DARSIH
KA-UNIT USAHA UMKM	MARIA MARGARETA

⁹³ Arsip Profil Desa Bermi Kecamatan Krucil 16 Mei 2023

STAFF ADMINISTRASI

DWI NOVIANTI

Sumber data: BUMDES Bermi Indah

2. Sejarah Wisata Bermi *Eco Park*



Gambar 4.2
Wisata Bermi *Eco Park*

Sejarah berdirinya wisata Bermi Eco Park

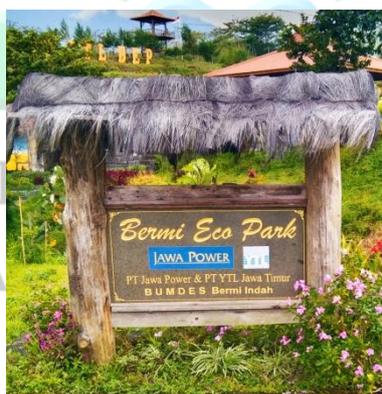
Berdirinya objek wisata Bermi *Eco Park* diawali dengan adanya potensi waduk/kolam (masyarakat sekitar menyebutnya dengan embung) yang biasanya digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai keperluan irigasi, tempat masyarakat mencuci hasil dari ladang seperti buah dan sayuran sekaligus sebagai tempat beristirahat. Ada pula yang mengatakan bahwa kawasan wisata dulunya merupakan bekas lapangan golf para colonial belanda, dan embung tersebut dahulunya digunakan sebagai tempat mandi noni-noni Belanda⁹⁴

Melihat adanya potensi tersebut, kepala desa beserta perangkatnya yang bekerja sama dengan pemuda karang taruna mencoba merancang destinasi wisata yang sesuai dengan potensi yang ada sembari mengajukan proposal bantuan

⁹⁴ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

kepada beberapa perusahaan besar untuk pembangunannya. Hasilnya, setelah mengajukan proposal datang tim CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk melakukan kunjungan dan melihat tempat yang diajukan sebagai destinasi wisata.

Bermi Eco Park dioperasikan pada tahun 2019 oleh CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu Jawa Power & YTL dan Badan Usaha Milik Desa Bermi Indah, Krucil, Probolinggo. Awal mula dibangunnya wisata ini dimulai pada tahun 2018 ketika Badan Usaha Milik Desa Bermi Indah mengajukan proposal kepada pihak CSR yang memiliki program untuk lingkungan. Usulan tersebut ditujukan untuk pengelolaan lingkungan kawasan sekitar sungai dan bendungan yang tidak terpelihara dengan baik. Setelah melakukan beberapa proses hingga akhirnya mendapatkan persetujuan dari CSR. Pihak CSR dan BUMDES menandatangani MOU (*Memorandum of Understanding*) dan memulai pembangunan.⁹⁵



Gambar 4.3

Pendiri wisata Bermi *Eco Park*

⁹⁵ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

Pembangunan yang pertama adalah membuat konsep ekowisata yang menitikberatkan pada konservasi mata air melalui pemeliharaan yang awalnya memiliki pembuangan kecil menjadi lebih melimpah dengan munculnya air dari mata air yang kering. Hal tersebut memberikan efek domino bagi tempat ini yang telah menjadi objek wisata yang terdiri dari beberapa wahana dan dibarengi dengan adanya taman bunga. Oleh karena itu, mata air tetap terjaga dan terpelihara dengan baik. Wisata Bermi Eco Park ini beroperasi pada tahun 2019 dengan konstruksi masih 30%. Pembangunan Bermi *Eco Park* dilakukan secara bertahap, pembangunan akan terus dilakukan hingga sekarang. Pada tahun pertama difokuskan pada konstruksi umum, perbaikan, dan pengurukan untuk mengurangi sedimentasi dan meningkatkan kapasitas bendungan. Ditahun kedua, pembangunan dilanjutkan dengan pembangunan pendopo, gazebo, dan taman. Di tahun ketiga mengembangkan dan menambah wahana, antara lain sepeda air, *water boom*. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya fasilitasnya dilengkapi dengan menambahkan tanaman di taman-taman yang ada dan juga menambah berbagai wahana baru yang menarik, yaitu *flying fox*, labirin, taman kelinci, *glamping eco park*, ATV (*All Train Vehicle*).⁹⁶

Dari awal peresmian, pengunjung yang datang ke wisata ini sangat ramai karena dengan tiket masuk gratis pengunjung bisa menikmati indahny alam dengan kondisi udara yang sejuk. Namun baru tiga bulan diresmikan, wisata ini terpaksa ditutup sementara oleh Satuan Tugas (Satgas) penanganan covid-19 setempat selama beberapa hari karena wisata tersebut gagal menerapkan Protokol

⁹⁶ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

Kesehatan (Prokes) yang menyebabkan kerumunan massa dan beberapa pengunjung wisata ini melakukan pelanggaran protokol kesehatan (prokes) karena pada saat itu Indonesia sedang dilanda virus covid-19. Namun, setelah wisata ini dibuka kembali hingga sekarang tidak pernah sepi pengunjung yang datang, apalagi ketika *weekend* dan hari libur nasional para wisatawan yang datang ke wisata ini meningkat dari hari biasa.⁹⁷

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian di lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang diambil oleh peneliti tersebut kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian berlangsung yang mengacu pada fokus penelitian. Data-data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sebagai berikut :⁹⁸

1. Kondisi Perekonomian Masyarakat Sekitar Wisata Sebelum dan Sesudah Adanya Wisata Bermi *Eco Park*

a. Kondisi Perekonomian Masyarakat Sekitar Wisata Sebelum Adanya Wisata Bermi *Eco Park*

Wisata Bermi *Eco Park* dibuka pada awal tahun 2020. Hasil dari perjuangan pemuda karang taruna dan pemerintah setempat untuk mengajukan proposal kepada beberapa perusahaan besar yang ada di

⁹⁷ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

⁹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 94

kabupaten Probolinggo yang pada akhirnya membuahkan hasil dan dibangunlah wisata yang berada di kaki Gunung Argopuro yang dimana keberadaannya sangat membawa manfaat kepada masyarakat Bermi khususnya masyarakat yang berada di sekitar wisata.

Data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara yang sudah dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak H. Yusup selaku Kepala Desa Bermi dalam ungkapannya sebagai berikut:

”Wisata Bermi *Eco Park* resmi dibuka pada tahun 2020 mbak. Wisata ini dibangun dengan mengangkat konsep masyarakat lokal mbak. Dengan adanya wisata ini memang diharapkan membantu masyarakat lokal untuk mencari penghasilan, mengurangi pengangguran, membuka lapangan usaha untuk masyarakat sekitar. Sepengetahuan saya ada wisata yang dibangun tetapi konsepnya bukan mengangkat masyarakat lokal karena semua dari tempat, produk yang dijual sudah disediakan oleh BUMDES jadi hanya mencari karyawan untuk menjaga dan membayarnya jadi wisata yang dibangun di daerah tersebut tidak membantu masyarakat sekitar mbak. Kalo di wisata ini produk yang akan dijual, tempat untuk berjualan itu disediakan sendiri mbak, tidak disediakan pihak BUMDES. BUMDES hanya menyiapkan tempatnya saja. Mayoritas pekerjaan masyarakat disini itu berkebun mbak seperti kentang, kubis, bunga kol, labu siam, dan beternak sapi susu. Jadi laki-laki maupun perempuan pekerjaannya hampir sama mbak kadang ke ladang ikut suaminya merawat ladang, kadang juga ikut cari rumput untuk makan sapi susu jadi penghasilan mereka tidak menentu setiap harinya, kalo ladangnya panen ya mereka dapat duit, begitupun sebaliknya mbak. Kalo yang punya ternak sapi susu itu emang setiap hari setor susu tapi bayarannya bukan setiap hari, tapi kalo gak salah dua minggu sekali mbak”.⁹⁹

Berdasarkan wawancara di atas, dijelaskan bahwa wisata Bermi *Eco Park* dibangun dengan mengusung konsep masyarakat local yang artinya wisata ini dibangun diharapkan bisa memberikan manfaat dan membantu masyarakat Bermi khususnya masyarakat sekitar wisata untuk

⁹⁹ Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

mencari penghasilan, mengurangi pengangguran yang ada di Desa Bermi, dan membuka peluang usaha untuk masyarakat sekitar wisata. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Bermi adalah berkebun dan beternak. Sebelum adanya wisata penghasilan masyarakat sekitar didapat dari hasil panen ladang yang dimiliki, dan dari hasil setor susu ke KUD (Koperasi Unit Desa), jadi penghasilan setiap harinya tidak menentu.

Bapak Rizhal Trisno Wijaya selaku Direktur wisata Bermi *Eco Park* juga menambahkan terkait kondisi ekonomi masyarakat sekitar wisata sebelum adanya Wisata Bermi *Eco Park* :

“Jadi dulu wisata ini berhasil dibangun berkat kerja sama pemerintah Desa Bermi dan kelompok karang taruna mbak. Wisata ini dikelola sama pemerintah desa Bermi melalui BUMDES mbak. Tujuan dibangunnya wisata ini memang untuk masyarakat mbak. Karna dengan adanya wisata ini diharapkan sedikit banyak cukup membantu masyarakat mbak. Jadi sebelum adanya wisata ini masyarakat yang dulunya belum punya usaha dan penghasilan setiap harinya dengan adanya wisata ini masyarakat bisa memiliki usaha. Mbak kalau pengen tau sejauh mana peran wisata terhadap masyarakat lokal, mbak bisa menanyakan penghasilan PKL yang ada di bawah dan mbak bisa membandingkannya dari sebelum dan sesudah adanya wisata pasti PKL merasakan perubahan mbak meskipun gak banyak tetapi setidaknya kan membantu meski sedikit.”¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara di atas, dengan dibangunnya wisata ini memang difokuskan untuk membantu masyarakat Bermi. Karena masyarakat Bermi mayoritas pekerjaannya adalah berladang dan peternak yang penghasilannya setiap hari tidak menentu.

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Nining selaku UMKM Bermi *Eco Park* yaitu :

¹⁰⁰ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

“Sebelum ibu jualan disini, ibu dirumah kerja serabutan nduk, kadang ada tetangga yang nyuruh ibu buat cuci baju, setrika baju, jadi penghasilan ibu tidak menentu nduk setiap harinya. Kadang ibu ikut bapak ke ladang cari rumput buat makan sapi dirumah. Bisa di bilang kalau ibu tidak ada panggilan buat nyuci dan nyetrika, belanja ibu buat makan sehari-hari ya dari bapak nduk, meskipun penghasilannya tidak seberapa apalagi punya anak sekolah nduk. Cukup tidak cukup ya dicukup-cukupin”.¹⁰¹

Berdasarkan wawancara di atas, Ibu Nining selaku PKL di wisata Bermi *Eco Park* membenarkan bahwa penghasilan setiap harinya tidak menentu dan bergantung kepada penghasilan suami. Ibu Nining hanya memiliki penghasilan ketika ada panggilan dari tetangga untuk mencuci baju dan nyetrika baju.

Selain Ibu Nining peneliti juga mewawancarai beberapa PKL yang ada di wisata untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat sekitar wisata sebelum berjualan di wisata Bermi *Eco Park* ini. Ibu Sutina selaku PKL di wisata Bermi *Eco Park* juga menceritakan perihal keadaannya sebelum menjadi PKL di wisata yaitu:

“Ibu pekerjaannya sebelum berjualan disini cuma ke ladang sama suami mbak, kalo anak-anak berangkat sekolah saya nyusul suami cari rumput buat makan sapi tetangga mbak, jadi tetangga itu setiap hari nyuruh suami saya buat mencarikan makan sapinya, saya kadang juga membantu mencari rumput, sama ambil sayuran yang bisa dimakan dirumah kayak labu siam, kacang panjang, daun singkong yang tumbuh liar itu mbak, lumayan buat makan sehari-hari mbak. Pendapatan untuk makan sehari-hari itu semua dari suami mbak, setiap harinya tidak menentu mbak, kalo rumputnya dapat banyak ya dikasi duitnya juga banyak mbak, tapi kalau dapatnya sedikit ya dikasinya juga sedikit mbak, apalagi kan pegunungan sering hujan mbak, jadinya kadang kalau hujannya deras tidak banyak dapat rumput, soalnya jalannya licin mbak.”¹⁰²

¹⁰¹ Sutina, diwawancara oleh penulis, Bermi 12 Juni 2023

¹⁰² Nining, diwawancara oleh penulis, Bermi 12 Juni 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa benar adanya bahwa masyarakat sekitar wisata khususnya Ibu Sutina, pendapatan sehari-harinya bergantung kepada pemasukan suami yang tidak menentu setiap harinya bahkan Ibu Nining juga terkadang ikut serta mencari rumput untuk membantu suaminya. Peneliti juga mewawancarai Ibu Habibah selaku PKL juga di wisata berikut hasilnya:

“Kesibukan saya sehari-hari sebelum berjualan disini itu meras susu nduk, kebetulan saya dirumah beternak sapi susu sebanyak dua ekor, merasnya itu pagi dan sore nduk. Meras bagian saya sama anak saya, kalo bapak yang cari rumput nduk kadang kalo bapak ada halangan ya saya yang menggantikan bapak cari rumput sama anak saya. Pendapatan buat makan sehari-hari ya dari hasil setor susu ke KUD (Koperasi Unit Desa) itu nduk, tapi kan meskipun setor setiap hari dapat duitnya juga tidak setiap hari nduk tapi ya Alhamdulillah masih cukup buat makan sehari-hari sama jajan anak-anak meskipun tidak banyak. Setiap harinya juga tidak menentu nduk dapat berapa liter tergantung standart yang diterapkan sama koperasi.”¹⁰³

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Fatimah PKL wisata yang juga memiliki ternak sapi susu sebagai pekerjaan sebelum berdagang di Bermi *Eco Park* berikut hasil wawancaranya:

“Ibu sebelum jualan disini, pekerjaan dirumah sehari-hari ya meras sapi nduk sama suami, kadang juga kalo ada hajatan ibu dipanggil sama tetangga buat bantu buat kue sama bantu-bantu nduk, tapi yang setiap hari itu memeras susu sapi nduk, kebetulan ibu sama suami punya sapi peras meskipun cuma dua, tetapi yang satu punya saudara yang dititipin untuk dipelihara nduk. Hasil dari setor susu ke KUD itu ga setiap hari dapat uang tapi setiap dua minggu sekali, dan juga tidak harus ditukar dengan uang nduk koperasi juga memperbolehkan untuk ditukar dengan sembako. Ibu kadang kalo Alhamdulillah masih ada uang tabungan Ibu tukar dengan sembako nduk buat makan sehari-hari, tetapi kalau lagi butuh uang kadang buat kebutuhan anak ya ibu tukar sama uang nduk, ya ga nentu lah nukarnya sama apa.”¹⁰⁴

¹⁰³ Tek, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

¹⁰⁴ Fatimah, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui benar bahwa mayoritas masyarakat desa Bermi adalah beternak sapi susu seperti Ibu Habibah dan Ibu Fatimah. Ibu Habibah dan Ibu Fatimah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari adalah dengan menyetor susu ke KUD (Koperasi Unit Desa) setiap hari, pagi dan sore. Rata-rata satu ekor sapi menghasilkan 10-15 liter susu perhari. Namun setiap harinya hasil susu yang diperas tidak menentu karena tergantung kondisi sapi dan standart susu yang di tetapkan sama koperasi desa Bermi karena apabila susu yang disetor tidak memenuhi standart atau dikatakan rusak maka koperasi tidak menerima susu tersebut dan susu tersebut akan dibuang, karena keadaan susu yang rusak berbahaya sudah terkontaminasi sama bakteri dan bahaya untuk dikonsumsi.

Meskipun setiap hari menyetor susu ke KUD, tetapi tidak setiap hari langsung dapat uang karena kebijakan koperasi, yang menyetor susu akan mendapatkan uang setiap dua minggu sekali, dan setiap penyetor susu diberikan pilihan antara susu yang sudah setor ditukar dengan uang atau dengan sembako.¹⁰⁵

Penulis juga mewawancarai beberapa karyawan wisata BEP untuk mengetahui dampak wisata bukan hanya dirasakan oleh masyarakat yang berjualan saja, namun juga dirasakan oleh masyarakat Bermi yang bekerja di wisata BEP ini. Berikut hasil wawancara dengan Rizhal Mi'roji, Yuli dan Solehuddin selaku karyawan, hasilnya sebagai berikut:

¹⁰⁵ Fatimah, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

“Sebelum saya bekerja disini, saya bekerja di yayasan sekolah madrasah yang diwariskan oleh ayah saya mbak, bicara masalah gaji, mbaknya mungkin sudah tidak asing kalau bahas masalah gaji seorang guru honorer. Kadang bisa di gaji setelah tiga bulan mengajar, itupun tidak seberapa mbak, cuma karena itu adalah sebuah amanah dari ayah jadi saya teruskan.”¹⁰⁶

Dari hasil wawancara dengan Rizhal Mi’roji selaku karyawan wisata dapat diketahui bahwa sebelum menjadi karyawan BEP, Rizhal merupakan seorang guru honorer di sebuah madrasah yang ada di desa Bermi. Dapat diketahui bahwasannya gaji menjadi seorang guru honorer bukan hanya sedikit tetapi waktu gajian tidak menentu setiap bulannya tambahannya ketika diwawancara oleh penulis. Penulis juga mewawancarai yuli selaku karyawan BEP, berikut hasilnya:

“Sebelum saya menjadi bagian dari wisata ini, saya merantau mbak kadang di Surabaya, di Jakarta, kemana-mana mbak. Anak muda mbak cari pengalaman biar bisa mandiri jauh dari orangtua, masalah bayaran bisa dibilang enak mbak lancar, cuma kalau kerjanya udah habis, harus cari proyek lagi mbak, untung kalau masih satu kota kadang adanya di kota lain mbak, jadi mau tidak mau ya harus pindah mbak namanya cari duit, meskipun bayarannya lancar risikonya tinggi mbak sama jauh dari orangtua.”¹⁰⁷

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwasannya Yuli sebelum menjadi karyawan di wisata ini adalah seorang perantau, Yuli menjelaskan bahwasannya semenjak lulus dari sekolah SMK, beliau langsung bekerja merantau karena duajak oleh saudaranya. Upah yang diberikan memang dikatakan cukup, namun risikonya juga tinggi dan jauh dari orangtua. Penulis juga mewawancarai Solehuddin selaku karyawan BEP, berikut penjelasannya:

¹⁰⁶ Rizky Mi’roji, diwawancara oleh penulis, Bermi 21 Mei 2023

¹⁰⁷ Yuli, diwawancara oleh penulis, Bermi 21 Agustus 2023

“Sebelum kerja disini saya pengangguran mbak, tidak memiliki pekerjaan karena waktu itu saya baru saja lulus dari sekolah SMA. Paling cuma bantu-bantu orangtua mencari rumput untuk makan sapi mbak, kebetulan dirumah memelihara sapi susu mbak.”¹⁰⁸

Hasil wawancara penulis dengan Solehuddin menjelaskan bahwasannya Solehuddin adalah seorang pengangguran karena baru lulus sekolah, setelah lulus Solehuddin hanya membantu orangtuanya sehari-hari untuk mencari rumput sebagai pakan sapi susu.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa benar yang disampaikan oleh Bapak Yusup selaku Kepala Desa Bermi bahwa mayoritas masyarakat Desa Bermi adalah beternak dan berkebun dan penghasilan sehari-harinya tidak menentu karena mereka tidak memiliki usaha yang bisa menghasilkan dan memiliki pemasukan setiap harinya. Sebagian pemudanya juga masih belum memiliki pekerjaan tetap, bahkan masih ada yang pengangguran karena masih baru lulus sekolah dan untuk mendapatkan pekerjaan pada saat ini dapat dikatakan susah, karena pada saat itu juga Indonesia dilanda virus covid 19, tidak ada lowongan pekerjaan bahkan banyak pekerja yang mengalami pengurangan karena dampak dari virus corona tersebut.

a. Kondisi Perekonomian Masyarakat Sekitar Wisata Setelah Adanya Wisata Bermi *Eco Park*

Dengan adanya wisata Bermi *Eco Park* ini tentunya akan memberi perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama dari segi

¹⁰⁸ Solehuddin, diwawancara oleh penulis 21 Agustus 2023

ekonomi. Hal tersebut disampaikan oleh Yusup selaku Kepala Desa Bermi sebagai berikut:¹⁰⁹

“Wisata ini dibuat memang tujuannya untuk memperbaiki ekonomi masyarakat desa Bermi mbak, makanya syarat untuk mendirikan usaha di wisata tersebut dan yang menjadi karyawan wisata adalah penduduk asli desa Bermi. Karena mayoritas masyarakat Bermi masih dibidang sedikit yang memiliki pekerjaan tetap meskipun tidak banyak mbak, setidaknya kan masyarakat itu memiliki pemasukan setiap harinya. Sebelum wisata ini jadi, selaku pengurus BUMDESa dan dengan pengelola wisata melakukan edukasi dan sosialisasi keseluruhan dusun di desa bermi terkait akan dibukanya peluang kerja seperti pemuda desa dan masyarakat desa untuk bekerja sebagai karyawan dan berjualan di wisata Bermi *Eco Park*. Pada awal wisata ini dioperasikan banyak masyarakat yang berantusias berjualan mbak. Para UMKM yang ada di wisata itu ada karcisnya mbak setiap minggu tapi saya kurang tau, sampean tanyakan saja sama ibu-ibu yang berjualan. Dengan adanya wisata ini saya rasa sangat menguntungkan bagi masyarakat Bermi mbak karena dengan adanya wisata ini pengangguran di desa Bermi berkurang dan Ibu-ibu yang sebelumnya yang bergantung pada pendapatan suami yang cukup tidak cukup bisa mempunyai penghasilan sendiri dan memiliki pemasukan sehari-hari mbak lumayan untuk membantu suami buat biaya sekolah dan untuk makan sehari-hari”¹¹⁰

Yusup juga menambahkan PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berada disekitar wisata itu ada dua golongan yaitu PKL tetap dan PKL sementara. Sesungguhnya tidak ada perbedaan hanya saja PKL tetap tempat jualannya tidak bisa dipindah karena sudah berupa bangunan dan PKL ini sudah ada sejak sebelum wisata ini dibangun sedangkan PKL sementara tempat jualannya sudah disediakan oleh pihak wisata. Dulu sebelum wisata BEP sebesar ini, para penjual berjualan di pinggir jalan menuju wisata. Namun seiring berjalannya waktu pengelola wisata memindahkan dan menyiapkan tempat berjualan yang enak dan mudah

¹⁰⁹ Yusup, diwawancarai oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

¹¹⁰ Yusup, diwawancarai oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

dijangkau oleh wisatawan dan wisata ini tertata rapi supaya wisatawan yang mengunjungi merasa nyaman berada di wisata ini.¹¹¹

Dari hasil wawancara di atas kepala desa Bermi menjelaskan cara dan mekanisme untuk bisa berjualan di wisata ini dan mengatakan bahwa masyarakat Bermi sangat terbantu dalam segi perekonomian setelah adanya wisata ini. Rizhal Trisno Wijaya selaku Ketua BUMDES Bermi menjelaskan mengenai kondisi masyarakat Bermi setelah adanya wisata Bermi *Eco Park* sebagai berikut:

“Untuk menjadi karyawan dan PKL di wisata ini tidak ada syarat khusus mbak, hanya saja harus beralamat asli desa Bermi supaya pengangguran yang ada di desa Bermi ini berkurang mbak, sampean bisa lihat sendiri di profil desa Bermi yang sudah di beri sama desa disana tercantum masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap mbak, jadi kami sebagai pengelola berharap wisata ini memberikan manfaat khususnya untuk kesejahteraan masyarakat desa Bermi. Kenapa masyarakat diluar Bermi tidak dipebolehkan untuk menjadi karyawan ataupun PKL di wisata ini? Ya karena masyarakat desa Bermi aja belum semuanya perekonomiannya baik masak mau memperbaiki perekonomian masyarakat lain mbak. Yang menjadi PKL tetap cuma dua mbak dan itu tempatnya ada di luar wisata, sedangkan yang PKL sementara kalau tidak salah itu ada 17 (tujuh belas) nanti sampean lihat sendiri dibawah ada berapa. Perihal karcis itu memang ada mbak, setiap minggunya itu Rp 35.000 itu masuk ke pendapatan wisata untuk bayar listrik dan air mbak.”¹¹²

Rizhal Trisno Wijaya selaku ketua BUMDESa juga menambahkan bahwasannya pada awal pembukaan wisata ini yang berjualan di wisata ini banyak sekitar ada 40 penjual lebih, tetapi ada sebagian yang berasal dari luar desa Bermi. Namun seiringnya berjalannya waktu para penjual ini berkurang. Menurut pak Rizhal Trisno Wijaya faktor penyebab

¹¹¹ Yusup, diwawancarai oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

¹¹² Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

beberapa PKL berhenti berjualan adalah para pedagang menjual produk yang monoton atau menjual produk yang sama, jadi para pembeli kebingungan karena hampir semua menjual jenis produk yang sama, seharusnya para PKL menjual produk yang bervariasi sehingga pembeli tidak merasa bosan dengan produk yang ditawarkan.¹¹³

Dari hasil wawancara dengan kepala desa Bermi dan ketua BUMDES Bermi bahwasannya wisata ini sangat berperan terhadap perekonomian masyarakat Bermi. Untuk membenarkan data tersebut maka peneliti mewawancarai beberapa PKL yang berada di wisata, yang pertama ada Ibu Sutina berikut hasilnya:

“Adanya wisata ini sangat membantu ibu mencari penghasilan nduk, ibu disini UMKM tidak tetap, setiap minggunya membayar karcis sebesar Rp 35.000 untuk bayar air dan listrik. Ibu disini jualan cemilan, pop mie, es ada, kadang pembeli juga minta minuman yang hangat karena cuaca disini cukup dingin. Pendapatan ibu setiap harinya tidak menentu nduk karena wisatawan lebih banyak ketika hari libur, tetapi setiap harinya ada yang membeli nduk meskipun tidak sebanyak hari libur. Pendapatan ibu kalo lagi hari biasa kisaran Rp 100.000-Rp 150.000 tapi kalo wisata lagi rame ibu bisa membawa uang kurang lebih Rp 300.000-Rp 350.000 nduk, setiap harinya tidak menentu nduk, ibu pernah membawa uang hanya Rp 50.000 karena pada saat itu lagi hujan deras jadi wisatawan yang datang bisa dihitung jari. Wisatawan yang datang rata-rata itu seperti anak sekolah yang liburan bareng satu sekolah, kadang juga rombongan dari beberapa kota nduk”¹¹⁴

Kedua, peneliti mewawancarai ibu Nining selaku PKL wisata Bermi *Eco Park* hasilnya sebagai berikut:

“Disini Ibu PKL tetap nduk, Ibu sudah berjualan sebelum wisata ini dibangun, tapi dulu masih warung yang kecil yang tidak butuh listrik dan air, dulu jualnya cuma gorengan sama kopi, pembelinya juga

¹¹³ Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

¹¹⁴ Sutina, diwawancara oleh penulis, Bermi 12 Juni 2023

cuma petani yang memiliki kebun dekat sini. Setelah adanya wisata ini ibu renovasi sampai sebesar ini nduk. Ibu bayar karcis semenjak wisata ini dibuka, karena ibu butuh air sama listrik, bayar karcisnya setiap minggu nduk Rp 35.000. ibu disini jualan nasi sama minuman nduk ada nasi pecel, lalapan, rawon, banyak lagi nduk, ibu disini jual nasi karena tempatnya luas jadi ini warung lengkap sama dapur sama kamar mandinya nduk. Pendapatan ibu setiap harinya tidak tentu juga nduk kadang kalau hari libur pengunjung rame dapat uang sekitar Rp 400.000- Rp 500.000. karena kan peraturan wisata pengunjung tidak diperbolehkan untuk membawa makan dan minuman ke area wisata jadi banyak pengunjung yang makan di warung ibu.”¹¹⁵

Ketiga, peneliti mewawancarai ibu Tek selaku PKL wisata Bermi

Eco Park berikut penjelasannya:

“Disini ibu PKL tidak tetap nduk, setiap minggunya itu membayar karcis, nanti ada pihak pengelola yang menagih biasanya setiap hari senin sebanyak Rp 35.000. ibu jualan souvenir, ada baju gambar BEP, ada gantungan kunci, cuma peminatnya untuk souvenir kurang nduk, yang beli hanya beberapa saja, yang membeli biasanya anak sekolah yang melakukan liburan disini, jadi untuk souvenirnya tinggal baju ini saja nduk, baju ini ibu jual dari harga Rp 50.000 sampai Rp 85.000 ukurannya dari untuk anak-anak hingga ukuran dewasa. Karena peminat souvenir kurang jadinya ibu juga jualan cemilan nduk ada minuman dingin dan panas juga, pendapatan ibu kalau wisata lagi rame kurang lebih Rp 300.000-Rp 350.000. setiap harinya tidak menentu nduk, tapi Alhamdulillah setiap harinya ibu membawa uang nduk meskipun tidak seberapa yang penting setiap harinya membawa uang untuk tambahan kebutuhan sehari-hari nduk.”¹¹⁶

Keempat, peneliti mewawancarai ibu Fatimah selaku PKL wisata

Bermi *Eco Park* berikut hasilnya:

“Disini ibu PKL tidak tetap nduk, setiap minggunya bayar iuran untuk bayar listrik dan air Rp 35.000. ibu jualan eskrim, ada batagor juga, minuman dingin dan panas, sembarang yang ibu jual nduk, yang paling banyak peminatnya adalah eskrim nduk, karena wisatawan yang berkunjung kebanyakan anak-anak, jadi pasti beli eskrim disini. Harga es krim nya dari Rp 5000-Rp 8000 saja. Untuk pendapatan ibu setiap harinya itu tidak menentu nduk namanya juga orang jualan ada pasang surutnya. Wisata kalau lagi rame banget biasanya hari libur itu

¹¹⁵ Nining, diwawancara oleh penulis, Bermi 12 Juni 2023

¹¹⁶ Tek, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

bisa dapat kurang lebih Rp 250.000-Rp 300.000. itu sudah lumayan nduk buat tambah-tambah kebutuhan ibu dirumah, bisa bantu suami dirumah.”¹¹⁷

Dari hasil wawancara peneliti kepada ibu Sutina, ibu Nining, ibu Fatimah, dan ibu Tek selaku PKL di wisata Bermi *Eco Park* dapat di ketahui bahwasannya dengan adanya wisata ini perekonomian ibu-ibu PKL mengalami perbaikan atau peningkatan yang sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga, kini dengan adanya wisata ini ibu-ibu bisa berdagang dan memiliki penghasilan atau pemasukan setiap harinya untuk membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun penghasilan setiap harinya tidak menentu tetapi mereka ibu-ibu PKL mensyukuri dan sangat terbantu.

Selain Ibu-ibu PKL yang merasakan manfaat didirikannya wisata ini, ternyata para pemuda yang bekerja menjadi karyawan di BEP juga merasakan hal yang sama dengan ibu-ibu tersebut. Berikut hasil wawancara penulis dengan Rizhal Mi’roji, Yuli, dan Solehuddin selaku karyawan wisata BEP :

“Saya bekerja dari awal berdirinya wisata ini mbak, dari masih hanya mengolah sungainya dijadikan sebuah danau kecil untuk dijadikan tempat mandi oleh anak kecil. Saya di rekrut langsung oleh mantan ketua BUMDESA pak Purwanto sebelum akhirnya diganti sama yang sekarang mbak. Kebetulan rumah saya juga disamping wisata, dan sampai sekarang saya sudah menjadi karyawan tetap di wisata ini mbak. Jadi karyawan disini itu setiap harinya berbeda-beda mbak tugasnya, hari ini bagian saya di *receptionist*, besok di wahana bebek, bisa dilabirin, bisa jaga di parkir. Memang di bikin konsep seperti ini biar adil mbak. Masalah gaji itu tiap bulan mbak, setiap harinya di gaji Rp 35.000, jadi kalau kerja full sebulan itu Rp 1.050.000. Alhamdulillah mbak meskipun sebagian orang menganggap gaji

¹¹⁷ Fatimah, diwawancara oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

tersebut kecil namun bagi saya sudah cukup mbak dari pada tidak memiliki pemasukan setiap harinya.”¹¹⁸

Yuli sebagai karyawan juga menjelaskan hal serupa hasilnya sebagai berikut:

“Setelah ada sosialisasi dari desa tentang perekrutan karyawan wisata akhirnya saya daftar mbak, karena pada saat itu proyek lagi sepi mbak dan Indonesia juga terserang virus corona pada saat itu. Pada akhirnya saya bekerja menjadi karyawan disini hingga sekarang. Saya hari ini menjaga parkir mbak, kemarin saya di *flying fox*, setiap harinya di *rolling* mbak biar adil kan semua gaji karyawan disini sama mbak jadi mencegah adanya iri. Masalah gaji memang jauh apabila dibandingkan dengan gaji selagi merantau mbak, namun saya merasa cukup dengan gaji tersebut saya tidak perlu merantau lagi dan bisa dekat dengan keluarga lagi.”¹¹⁹

Solehuddin juga menjelaskan mengenai keadaan perekonomiannya setelah menjadi karyawan wisata, berikut hasilnya:

“Saya daftar karyawan disini ketika desa mengadakan sosialisasi di setiap desa mbak. Akhirnya saya diterima jadi karyawan disini sampai sekarang. Hari ini saya menjaga parkir mbak, kemaren saya di kolam mbak, benar yang dikatakan mas yuli setiap harinya itu berbeda-beda mencegah adanya iri. Masalah gaji saya merasa cukup mbak Alhamdulillah karena sebelumnya kan pengangguran mbak tidak ada pemasukan sama sekali.”¹²⁰

Hasil wawancara penulis dengan beberapa karyawan BEP dapat diketahui bahwasannya adanya wisata ini bukan hanya bermanfaat bagi yang berjualan disekitar wisata, namun juga berdampak baik bagi masyarakat Bermi yang menjadi karyawan wisata BEP. Secara langsung dengan adanya wisata ini dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di desa Bermi, membuka kesempatan berusaha bagi ibu-ibu masyarakat

¹¹⁸ Rizky Mi'roji, diwawancara penulis, Bermi 21 Mei 2023

¹¹⁹ Yuli, diwawancara oleh penulis, Bermi 21 Agustus 2023

¹²⁰ Solehuddin, diwawancara oleh penulis, Bermi 21 Agustus 2023

desa Bermi, membuka lowongan pekerjaan pada masyarakat Bermi, dan memperbaiki perekonomian masyarakat Bermi dan desa Bermi itu sendiri.

2. Tantangan dan Hambatan Dalam Mengembangkan Wisata Bermi *Eco Park*

Setiap sektor ada kalanya memiliki beberapa faktor yang menyebabkan beberapa progress suatu program yang sedang dijalankan terhambat, sehingga suatu peraturan bahkan ketetapan yang dibuat memiliki hambatan atau masalah ketika dijalankan. Berdirinya wisata *Bermi Eco Park* ini diiringi dengan berbagai hambatan. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh Bapak Yusup selaku kepala desa Bermi, sebagai berikut:

“Untuk tantangan dan penghambat terkait wisata menurut yang saya tau, keluhan dari beberapa pengunjung bahwa akses jalan menuju wisata BEP itu dirasa sangat tidak bagus, karena dengan keadaan kondisi jalan menuju wisata yang rusak bisa membuat sebagian wisatawan jera untuk datang ke Bermi, utamanya ke wisata BEP otomatis akan berpengaruh terhadap pendapatan baik pendapatan wisata, maupun pendapatan masyarakat yang berjualan di wisata mbak, namun meskipun kondisi jalannya rusak masih banyak wisatawan yang berkunjung, karena pemandangan dan fasilitas yang disuguhkan itu sangat indah mbak dan lagi tiket masuknya gratis, untuk lebih lengkapnya mengenai faktor penghambat wisata sampean tanyakan sama pak Rizhal mbak, beliau pasti paham karena ranah dia tentang wisata, kalau saya taunya Cuma akses jalan mbak.”¹²¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya faktor penghambat dalam mengembangkan wisata yang kepala desa Bermi ketahui dari segi kondisi jalan menuju wisata yang rusak, sehingga membuat sebagian pengunjung jera untuk datang lagi ke wisata ini. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor penghambat dalam mengembangkan wisata *Bermi Eco Park*

¹²¹Yusup, diwawancara oleh penulis, Bermi 8 Mei 2023

ini penulis juga mewawancarai Bapak Rizhal Trisno selaku ketua BUMDESa, berikut hasilnya:

“Faktor penghambat dalam mengembangkan wisata ini saya rasa ada beberapa mbak, ini pasti panjang kalau saya bahas satu persatu, yang pertama, akses menuju wisata itu jalannya rusak mbak, banyak wisatawan yang mengatakan bahwasannya wisatanya bagus tapi jalannya rusak. Kedua, SDM wisatawan yang kurang mbak, masih banyak wisatawan yang membuang sampah sembarangan padahal setiap sudut sudah kami sediakan tempat sampah, dan di pintu masuk itu sudah kami peringatkan untuk tidak membawa makanan dan minuman dari luar, tapi sebagian wisatawan masih melanggarnya mbak, kami sebagai staff wisata tidak mungkin menegurnya secara satu persatu mbak, biasanya yang membawa makanan ke dalam wisata itu seperti rombongan keluarga mbak. Ketiga, pemasaran wisata yang kurang. Benar pemasaran yang kita lakukan sudah melalui *platform online* seperti instagram, facebook, tiktok, namun kami merasa belum secara maksimal dalam melakukannya, perlu diketahui bahwasannya wisata BEP bisa se *booming* ini itu karena dari omong ke omong mbak, kadang ada youtuber, tiktoker, atau selebgram yang datang bikin konten disini, dari situ awalnya masyarakat mengenal wisata ini. Keempat, UKM yang ada di wisata ini produk yang dijual monoton mbak, sehingga penjual satu dengan yang lain itu kadang mengeluh jualannya hanya laku sedikit. Namun terlepas dari itu semua wisata ini sangat memberikan banyak manfaat baik bagi kami masyarakat bermi maupun untuk desa Bermi mbak.”¹²²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya ada beberapa

faktor penghambat dalam mengembangkan wisata yaitu:

- a. Kondisi jalan menuju wisata tidak baik atau rusak
- b. Kurangnya kesadaran wisatawan untuk mematuhi peraturan yang dibuat oleh pengelola
- c. Pemasaran yang kurang maksimal
- d. PKL menjual produk yang monoton

¹²² Rizhal Trisno Wijaya, diwawancarai oleh penulis, Bermi 25 Juli 2023

Penulis juga mewawancarai pengunjung untuk mengetahui kebenaran yang disampaikan oleh bapak Rizhal selaku ketua BUMDES mengenai faktor penghambat tentang akses jalan menuju wisata rusak, penulis mewawancarai rombongan dari SMP Zainul Hasan Genggong yang sedang berlibur, berikut hasil wawancaranya:

“Senang bisa datang kesini rame-rame sama teman-teman, bisa menikmati keindahan alam dihias indah oleh para pengurus wisata, udaranya sejuk, banyak *spot* untuk foto bareng teman-teman, apalagi tiket masuknya gratis, kami hanya membayar wahana yang hanya ingin kami coba, harga untuk wahana nya masih sangat terjangkau bagi kami seorang pelajar, terus kami juga senang banyak pedagang yang berjualan dibawah, makanan sama minumannya enak-enak dan harganya murah untuk di kantong pelajar seperti kami meskipun ada pedagang yang jualannya sama, kekurangan dari wisata ini akses jalannya menuju kesini rusak, meskipun kami menggunakan minibus kami didalam sangat merasakan kalau jalanannya rusak.”¹²³

Tabel 4.6

Perbandingan Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya
Wisata

Nama Informan	Sebelum ada Wisata Bermi <i>Eco Park</i>	Sesudah ada Wisata Bermi <i>Eco Park</i>
Nining	Ibu Rumah Tangga, buruh cuci dan membantu suami mencari rumput	Pedagang makanan berat seperti nasi pecel, nasi lalapan, nasi jagung, dll
Tek	Membantu suami setiap hari memeras susu dua kali dalam sehari, dan mencari rumput di lading	Pedagang Souvenir dan aneka cemilan

¹²³ Andin, diwawancara oleh penulis, Bermi 21 Agustus 2023

Fatimah	Membantu suami memeras susu dua kali sehari, ketika ada tetangga hajatan dipanggil untuk membuat kue	Penjual <i>ice cream</i> , batagor, somay, minuman hangat dan dingin
Sutina	Ibu Rumah Tangga	Pedagang aneka cemilan dan minuman hangat maupun dingin
Rizky Mi'roji	Guru Honorer sekolah Madrasah	Karyawan Wisata BEP
Yuli	Merantau, jauh dari orang tua	Karyawan Wisata BEP
Solehuddin	Pengangguran	Karyawan Wisata BEP

C. Bahasan dan Temuan

Setelah peneliti memperoleh data, selanjutnya data tersebut disajikan serta dianalisis dalam pembahasan dan temuan. Pembahasan hasil adalah jawaban atau ide pokok dan pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teoritis yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Hal ini dibahas dengan temuan peneliti di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Sebelum dan Sesudah Adanya Wisata Bermi *Eco Park*

Pengertian pembangunan menurut Suwanto sering diartikan sebagai pengembangan. Pengembangan adalah suatu proses perubahan atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju baik sempurna maupun

berguna.¹²⁴ Cohen dalam buku *Peran Pariwisata Dalam Pembangunan berpendapat* bahwasannya dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dikategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan peluang kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap kepemilikan dan control, dampak terhadap pembangunan, dan dampak terhadap pendapatan pemerintah.¹²⁵

Hasil temuan dilapangan terkait dengan keadaan masyarakat sekitar wisata sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi *Eco Park* bahwasannya berkembangnya wisata ini menjadi salah satu wisata yang yang diminati oleh wisatawan karena dengan keindahan alam yang disuguhkan, fasilitas yang memadai, bahkan dengan tiket masuk secara gratis membuat para wisatawan berbondong-bondong mendatangi wisata ini. Hal tersebut tentunya membawa dampak yang baik terhadap masyarakat desa Bermi seperti terbentuknya lapangan pekerjaan, terbentuknya lapangan usaha di sekitar wisata, bahkan bisa mengurangi angka pengangguran yang berada di desa Bermi. Sebelum adanya wisata ini mayoritas masyarakat desa Bermi berprofesi sebagai petani ladang dan peternak sapi susu sehingga kebutuhan sehari-hari bergantung terhadap pendapatan yang dihasilkan dari profesi tersebut. Selain itu banyak masyarakat yang bahkan tidak memiliki pekerjaan sama sekali yang otomatis mereka belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

¹²⁴ Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, "*Ekonomi Pariwisata Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*" (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022), 56.

¹²⁵ Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, 57

Adanya wisata ini membuat perekonomian sebagian masyarakat desa Bermi mengalami perkembangan. Peraturan pemerintah desa Bermi dan Pengelola wisata yang memberlakukan syarat untuk menjadi karyawan wisata dan UMKM di wisata Bermi *Eco Park* adalah masyarakat asli desa Bermi secara langsung sangat membantu masyarakat dalam segi ekonomi. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dengan adanya wisata ini masyarakat jadi memiliki usaha yang bisa memberikan pemasukan atau penghasilan setiap harinya, dengan membuka usaha di wisata tersebut dan menjadi karyawan wisata.

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi, karena mampu mendorong perkembangan beberapa sector perekonomian masyarakat, desa, bahkan Negara. Masyarakat yang mendirikan usaha disekitar wisata maka pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan dan kesejahteraan ekonomi menjadi lebih baik, serta memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhan selama berkunjung ke daerah tujuan wisata. Wisata Bermi *Eco Park* sangat berperan terhadap perekonomian masyarakat desa Bermi yang berjualan di wisata dan yang menjadi karyawan wisata.

Setelah adanya wisata Bermi *Eco Park* masyarakat merasakan adanya perubahan, peningkatan dalam segi ekonomi. Masyarakat memanfaatkan peluang wisata ini untuk berjualan di wisata dengan tempat yang sudah disediakan oleh pihak wisata dan menjadi bagian dari wisata ini (karyawan). Pendapatan masyarakat desa Bermi meningkat,

pengangguran yang ada di desa Bermi berkurang. Masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung kepada hasil beternak dan berkebun, setelah adanya wisata ini masyarakat memiliki usaha yang bisa memberikan pemasukan setiap harinya, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum saja akan tetapi untuk bisa yang lainnya, terutama untuk pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun pendapatan setiap harinya tidak menentu namun masyarakat Bermi bersyukur setidaknya bisa ada tambahan pemasukan setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Wisata

Dalam mengembangkan wisata tidak terlepas dari kondisi maupun pihak yang dapat menghambat keberlangsungan pengembangan wisata yang ada disuatu daerah maupun di suatu Negara. Faktor penghambat merupakan kondisi yang dapat menghambat atau menggagalkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang bahkan sebuah organisasi.

Berdasarkan fakta di lapangan ada beberapa faktor penghambat dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park* di antaranya adalah :

a. Kondisi jalan menuju wisata tidak baik atau rusak

Banyak wisatawan yang mengeluh terhadap kondisi jalan menuju wisata yang kurang baik. Selain kondisi jalan yang rusak, jalan menuju wisata ini juga sedikit ekstrim, untuk sampai ke wisata ini harus melewati beberapa tanjakan yang sedikit mengerikan karena wisata ini

terletak di dataran tinggi. Namun ketika sampai di wisata ini semuanya akan terbayarkan dengan keindahan alam yang disuguhkan

b.

Kurangnya kesadaran wisatawan akan pentingnya peraturan yang telah dibuat oleh pengelola wisata tentang menjaga kebersihan dan tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman ke dalam wisata. Ada saja wisatawan yang membuang sampah sembarangan padahal pihak wisata sudah menyediakan tempat sampah diberbagai tempat agar tidak membuang sampah sembarangan.

c. Pemasaran wisata yang kurang maksimal

Pemasaran yang kurang maksimal adalah salah satu faktor penghambat dalam mengembangkan wisata, padahal memanfaatkan sosial media secara maksimal dalam memasarkan wisata tentunya akan membuat wisata ini lebih dikenal lebih luas oleh masyarakat akan alangkah lebih bagus apabila sampai terkenal hingga mancanegara dan pemasaran wisata lewat sosial media tidak dipungut biaya.

d. UKM menjual produk yang monoton

Dalam keadaan seperti ini tentunya membuat wisatawan kebingungan dalam membeli produk yang ditawarkan, karena para UMKM yang ada di wisata ini menjual produk yang hamper sama, tidak bervariasi.

Terlepas dari itu semua, tidak semua wisatawan yang menjadikan faktor penghambat yang sudah dijelaskan diatas membuatnya kapok untuk

berkunjung ke wisata ini. Buktinya hingga saat ini pengunjung yang datang selalu bertambah. Karena setiap kelebihan pasti ada kekurangan sama halnya dengan wisata ini. Untuk menikmati pemandangan yang indah, udara yang sejuk, fasilitas hingga wahana yang disediakan wisatawan harus melewati kondisi jalan yang tidak mulus, namun semua akan terbayarkan ketika wisatawan sudah memasuki wisata ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perekonomian masyarakat sekitar wisata Bermi *Eco Park* mengalami perubahan dan kemajuan. Wisata ini mampu membuat masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pemasukan setiap harinya menjadi memiliki pekerjaan pemasukan setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara membuka usaha di sekitar wisata yang telah disediakan oleh pihak wisata dan juga menjadi karyawan wisata.
2. Faktor penghambat pengelola dalam mengembangkan wisata tidak sedikitpun membuat wisata ini sepi pengunjung sehingga membawa dampak yang baik bagi masyarakat desa Bermi terutama masyarakat yang berjualan di tempat yang sudah disediakan oleh pengelola wisata. Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan wisata Bermi *Eco Park* adalah sebagai berikut :
 - a. Kondisi jalan menuju wisata tidak baik atau rusak
 - b. SDM wisatawan yang kurang
 - c. Pemasaran yang kurang maksimal
 - d. UKM menjual produk yang monoton

B. Saran

Berdasarkan dari deskripsi penelitian dan kesimpulan di atas, maka pada akhir dari penulisan skripsi ini penulis hendak memberikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk kedepannya : .

1. Untuk para PKL yang berjualan di dalam wisata Bermi *Eco Park* supaya menjual produk yang lebih menarik, lebih bervariasi. Agar terkesan tidak monoton para PKL sebaiknya menawarkan produk yang belum ditemukan oleh wisatawan di sekitar kawasan objek wisata, seperti hasil kerajinan tangan, makanan atau minuman yang khas dari desa Bermi. Dengan menjual produk yang lebih bervariasi wisatawan akan lebih tertarik membeli produk yang ditawarkan sehingga pendapatan para PKL juga semakin bertambah.
2. Untuk para pengelola wisata hendaknya lebih memaksimalkan dan konsisten dalam memasarkan wisata baik melalui media online maupun melalui media cetak lainnya agar wisata Bermi *Eco Park* lebih dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat luar Probolinggo, dan juga lebih memperketat peraturan wisata terkait dilarang membawa makanan ke dalam area wisata agar para PKL produk yang dijual lebih laku dan peraturan tentang dilarang membuang sampah sembarangan agar wisata tetap bersih dan indah untuk dikunjungi oleh para wisatawan danm juga untuk wisatawan agar lebih “eksis” di media sosial, dengan demikian wisatawan juga dapat membantu memasarkan wisata Bermi *Eco Park* supaya wisata ini lebih luas dikenal oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiefah Muthaharah, Soeryo Adiwibowo, “Dampak Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Situbundo Terhadap Peluang Bekerja Dan Berusaha,” Artikel Ilmiah Departemen Sains Komunikais dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor,1, no.2 (2017).
- Agus Salihin, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejangik,” Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 7, no.1 (Maret,2021).
- Alwafi Ridho Subarkah, “Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)” Jurnal Sospol 4, no. 2 (Juli-Desember 2018).
- Andin diwawancara oleh penulis
- Arini Tathagati, dan Indiscript, Super Tourismpreneur A-Z Inspirasi Bisnis Dan Mengelola Pariwisata, Andi Yogyakarta, 2015.
- Ayu Dwi Saputri Wahab, “Dampak Wisata Pantai Laguna Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan” (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022)
- Ayu Wanda, Yunita Suresti, “Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community-based Tourism Kabupaten Situbondo,” Jurnal Administrasi Bisnis 9, no.2 (September 2020)

Damayanti, “Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampong Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang),” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no.3 (2014).

Darwin Damanik, Nasrullah, Bonaraja Purba, dkk, *Ekonomi Pariwisata Konsep, Pemasaran dan Pembangunan* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022).

Endang Kurniawati, “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro,2019)

Fatimah, diwawancara oleh penulis

Feriyani, “Budiyah Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger,” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 2, no. 2 (2020).

Fifi Hasmawati, “Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal,” *Pengembangan Masyarakat* 5, no.5 (2018).

Helmi Aliansyah, Wawan Hermawan, “Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat,” *Jurnal Bina Ekonomi* 23 No.1 (2019).

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata, Pustaka Larasan*, 2017.

Inrayanti, “Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Anggeraja Kabupaten Enrekang (Hukum Ekonomi Islam)”

(Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2019)

Yusup , diwawancara oleh penulis

Kurnia Maulidi Noviantoro, “Evaluasi Potensi Wisata Bromo-Madakaripura Sebagai Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar,” *Iqtishodiyah* 6, no.1 (Januari 2020).

Made Heny, Chafid Fandeli, M. Baiquni, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali,” *Kawistara* 3, no.2 (17 Agustus, 2013).

Mayarni, Geovani Meiwanda, “Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata,” *Jurnal Kebijakan Publik* 9, no. 2 (Oktober, 2018).

Megi Tindangen, Daisy, Patric Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus:Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa,” *Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no.03 (2020).

Moh. Musfiq Arifqi,”Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela’ah Pemikiran Muhammad Hatta),”*Balanca Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 no.2 (Juli-Desember,2020).

Mohammad Wahed, Kiki Asmara, Riko Steya Jaya,”Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa),” *Journal of Regional Economics Indonesia* 1, no.2 (2020)

Nailul Muna Awaliah, “Strategi Pengembangan Ekonomi Mangrove Dengan Analisis SWOT di Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten

Bekasi Jawa Barat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019)

Nining, diwawancara oleh penulis

Oka A. Yoeti, Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi, (Jakarta:Kompas Media Nusantara, 2008).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Pemberdayaan Masyarakat

Rizhal Trisno Wijaya, diwawancara oleh penulis

Rizky Mi'roji, diwawancara oleh penulis

Solehuddin, diwawancara oleh penulis

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-20 2014).

Sutarmin, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Klaten: Lakeisha,2022).

Sutina, diwawancara oleh penulis

Syaron Brigitte Lantaeda, Joorie Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,” Jurnal Administrasi Publik 4, no.48 (2017).

Tek, diwawancara oleh penulis

Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, (Jember: IAIN Jember,2019)

Toman Sony Tambunan, Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas (Yogyakarta: Expert,2021).

Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Yuli, diwawancara oleh penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran wisata Bermi <i>Eco Park</i> Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kabupaten Probolinggo	1. Wisata 2. Ekonomi masyarakat	1. Peran wisata 2. Konsep meningkatkan ekonomi masyarakat	a. Peran wisata dalam pembangunan ekonomi b. Dampak wisata dalam perekonomian masyarakat a. Pengembangan ekonomi masyarakat	1. Informan : a. Kepala desa Bermi b. Direktur wisata Bermi <i>Eco Park</i> c. Karyawan BEP d. PKL wisata BEP e. Pengunjung 2. Dokumentasi : a. Profil desa Bermi kecamatan Krucil b. Profil wisata Bermi <i>Eco Park</i> 3. kepustakaan	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 3. lokasi penelitian Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo 4. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi 5. Analisis data 6. Keabsahan data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat desa Bermi sebelum dan sesudah adanya wisata Bermi <i>Eco Park</i> ? 2. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan wisata Bermi <i>Eco Park</i>

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Anggi Febrianti

NIM : E20192226

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Wisata Bermi Eco Park Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo”** adalah benar-benar karya asli tulisan saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 10 November 2023

Saya yang menyatakan



Mela Anggi Febrianti

E20192226

PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Pertanyaan untuk Kepala Desa mengenai peran wisata BEP dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar wisata**
 - a. Bagaimana sejarah wisata Bermi Eco Park ?
 - b. Mengapa wisata BEP disebut wisata konservasi?
 - c. Apa yang menjadikan wisata ini banyak wisatawan yang datang?
 - d. Berapa jumlah PKL (pedagang kaki lima) yang berjualan di wisata Bermi Eco Park?
 - e. Apa syarat untuk berdagang (PKL) di wisata Bermi Eco Park?
 - f. Keuntungan apa yang di rasakan masyarakat Bermi khususnya di sekitar wisata ?
 - g. Apakah ada perbedaan dari segi ekonomi sebelum dan sesudah adanya wisata BEP?
- 2. Pertanyaan untuk Direktur wisata Bermi Eco Park**
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya wisata Bermi Eco Park?
 - b. Batas batas desa Bermi (Barat, Timur, Selatan, Utara)?
 - c. Struktur organisasi wisata Bermi Eco Park?
 - d. Berapa rata rata pengunjung wisata Bermi Eco Park?
 - e. Strategi pengembangan yang di gunakan BEP untuk menarik minat pengunjung
 - f. Faktor penghambat dalam mengembangkan wisata
- 3. Pertanyaan untuk PKL dan karyawan wisata Bermi Kabupaten Probolinggo**
 - a. Sebelum jadi karyawan dan PKL disini, pekerjaan setiap harinya apa?
 - b. Bagaimana cara mencukupi kebutuhan sehari-hari sebelum menjadi bagian dari wisata BEP?
 - c. Setelah menjadi PKL dan karyawan wisata BEP, apakah mengalami perubahan dari segi ekonomi?
 - d. produk apa saja yang dijual?
 - e. Wisatawan biasanya tertarik membeli produk apa?
 - f. Apakah ada karcis setiap minggunya? Berapa?
- 4. Pertanyaan untuk pengunjung wisata BEP**
 - a. Dari mana awal wisatawan mengetahui wisata BEP ?
 - b. Bagaimana tanggapan informan mengenai wisata BEP?
 - c. Apa kekurangan dari wisata BEP?
 - d. Apakah wisatawan tertarik dengan produk yang dijual oleh PKL yang ada di wisata BEP?

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-713 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023 10 April 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Bermi Dan BUMDES Bermi Indah
Kec. Krucil Kab. Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mela Anggi Febrianti
NIM : E20192226
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Dampak Keberadaan Wisata Bermi Eco Park Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Wisata Di Desa Bermi Kabupaten Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN KRUCIL
KEPALA DESA BERMI**

Jln. Dewi Rengganis No. 45 Kode Pos - 67288 E-mail : permdesbermi@gmail.com
PROBOLINGGO

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN

Nomor : 100.3.3.8 / 12 / 426.408 .09/ 2023

Menindak lanjuti surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, Nomor Surat: B-713/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023. Tentang Permohonan Tempat Penelitian Skripsi yang ditanda tangani Oleh: Nurul Widyawati Islami Rahayu (An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik).

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Mela Anggi Febrianti
NIM : E20192226
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini saya, Kepala Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk pengambilan data pengolahan data dasar baik berbentuk wawancara maupun riset-riset lainnya. Dalam rangka Penyusunan Skripsinya di lokasi Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo selama 3 Bulan (tiga bulan) sejak diterbitkan surat ijin ini.

Dengan ketentuan:

1. Tidak melanggar Norma adat dan hukum yang berlaku
2. Apabila dikemudian hari ada kekeliruan tentang pemberian izin ini akan diadakan peninjauan dan pembetulan kembali sebagaimana mestinya

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

DI KELUARKAN DI : BERMI
TANGGAL : 08 MEI 2023

Kepala Desa Bermi



H. YUSUP, SH

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
KECAMATAN KRUCIL
KEPALA DESA BERMI**

Jln. Dewi Rengganis No. 45 Kode Pos - 67288 E-mail : pemdesbermi@gmail.com
PROBOLINGGO

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 100.3.3.8 / 21 / 426.408 .09/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YUSUP,SH

Jabatan : Kepala Desa

Desa : Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mela Anggi Febrianti

NIM : E20192226

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Mahasiswa yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian di desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo selama 3 Bulan, terhitung sejak bulan Mei s/d Agustus untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penelitian dengan judul :

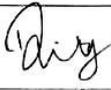
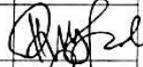
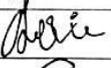
"PERAN WISATA BERMI ECOPARK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR WISATA DI DESA BERMI KECAMATAN KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 7

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	7 Januari 2023	Silaturahmi dan observasi awal dengan Bapak H.Yusup selaku kepala desa Bermi	
2.	8 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara dengan Bapak H.Yusup selaku kepala desa Bermi	
3.	21 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian dan wawancara dengan Bapak Rizky Mi'roji selaku karyawan wisata	
4.	12 Juni 2023	Wawancara dengan Ibu Sutina dan Ibu Nining selaku PKL di wisata Bermi Eco Park	
5.	25 Juli 2023	Wawancara dengan Bapak Rizhal Trisno Wijaya selaku Ketua BUMDES	
6.	25 Juli 2023	Wawancara dengan Ibu Tek, dan Ibu Fatimah selaku PKL wisata Bermi Eco Park	
7.	21 Agustus 2023	Wawancara dengan pengunjung wisata Bermi Eco Park	
8.	21 Agustus 2023	Wawancara dengan penjaga parkir wisata Bermi Eco Park	
9.	21 Agustus 2023	Pengambilan surat selesai penelitian	

Bermi, 21 Agustus 2023

Kepala Desa Bermi



Lampiran 8

DOKUMENTASI



Dokumentasi : wawancara dengan Bapak M. Yusup selaku Kepala Desa Bermi



Dokumentasi : wawancara dengan Bapak Rizhal Trisno Wijaya selaku Direktur BUMDES



Dokumentasi : wawancara dengan Rizky Mi'roji selaku karyawan wisata Bermi
Eco Park



Dokumentasi : wawancara dengan Yuli dan Solehuddin selaku karyawan wisata
Bermi *Eco Park*



Dokumentasi : wawancara dengan pengunjung



Dokumentasi : wawancara dengan ibu Nining selaku PKL wisata Bermi *Eco Park*



Dokumentasi : wawancara dengan Ibu Sutina selaku PKL wisata Bermi *Eco Park*



Dokumentasi : wawancara dengan Ibu Ftimah selaku PKL wisata Bermi *Eco Park*



Dokumentasi : wawancara dengan Ibu Tek selaku PKL wisata Bermi *Eco Park*



Dokumentasi : tempat para PKL berjualan

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-58.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mela Anggi Febrianti
NIM : E20192226
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Wisata Bermi Eco Park Dalam Meningkatkan
Ekonomi Masyarakat Sekitar Wisata Di Desa Bermi
Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mela Anggi Febrianti
NIM : E20192226
Semester : IX (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 November 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I
7608122008011015



Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Mela Anggi Febrianti
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 01 Februari 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Maron Kidul, RT.018/RW.005, Dusun Krajan,
Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
Agama : Islam
No. Hp : 085843743735
Email : melangi12@gmail.com

Riwayat pendidikan :

1. TK Wijaya Kusuma II
2. SD Negeri Maron Wetan II
3. SMP Negeri 1 Maron
4. SMA Negeri 1 Maron
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember